

**PENGARUH *SELF CONFIDENCE* DENGAN
KETERAMPILAN PSIKOMOTOR SISWA PADA
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Prodi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Kesehatan
dan Sains
Universitas Nusantara PGRI Kediri



OLEH :

**NUURI HASAN
NPM: 19.1.01.09.0072**

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK
INDONESIA UN PGRI KEDIRI**

202

Skripsi oleh:

NUURI HASAN
NPM : 19.1.01.09.0072

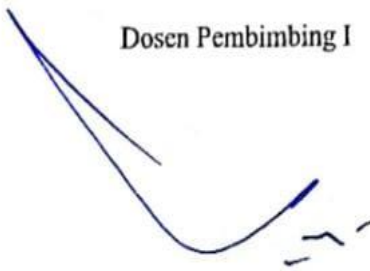
Judul:

**PENGARUH *SELF CONFIDENCE* DENGAN
KETERAMPILAN PSIKOMOTOR SISWA PADA
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Pada Prodi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan
Rekreasi
Fakultas Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 06 Juli 2023

Dosen Pembimbing I



Dr. Slamet Junaidi, M.Pd.
NIDN:0015066801

Dosen Pembimbing II



Wing Prasetya K, M.Pd.
NIDN: 0709099001

Skripsi oleh:

NUURI HASAN
NPM: 19.1.01.09.0072

Judul:

**PENGARUH *SELF CONFIDENCE* DENGAN
KETERAMPILAN PSIKOMOTOR SISWA PADA
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Prodi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains UNP Kediri

Pada tanggal: 21 Juli 2023

Dan dinyatakan telah memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Slamet Junaidi, M.Pd.
2. Penguji I : Rizki Burstiando, M.Pd.
3. Penguji II : Wing Prasetya K, M.Pd.



Mengetahui,
Dekan FIKS



Dr. Sulistiono, M.Si.
NIDN. 0007076801

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Nuuri Hasan
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat/Tanggal Lahir : Nganjuk, 03 April 2001
NPM : 19.1.01.09.0072
Fakultas : Ilmu Kesehatan dan Sains
Program Studi : Penjaskesrek

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa di dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah ditertibkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 13 Juli 2023
Yang Menyatakan



NUURI HASAN
NPM 19.1.01.09.0072

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

”Kita bisa mengubah hidup kita, kita bisa melakukan dan menjadi apa yang kita inginkan.

Dengan ihktiar dan berdoa kita bisa mencapai apa yang kita cita-citakan.

PERSEMBAHAN :

Untuk kedua orang tua saya yang selalu membimbing saya dan berdoa untuk kesuksesan saya, serta memberikan semangat serta kepercayaan yang diberikan untuk saya. Tanpa inspirasi dan dorongan dukungan yang diberikan kepada saya, saya mungkin bukan apa apa saat ini. Dan juga teman teman, dan orang terdekatku saat ini, terima kasih karena sudah membantu, mendukung, menyemangati, dan selalu ada disaat saya lagi kesulitan dan senang.

Abstrak

Nuuri Hasan : Pengaruh *Self Confidence* Dengan Keterampilan Psikomotor Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Skripsi, Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, FIKS UN PGRI Kediri, 2023.

Kata kunci : *Self Confidence, Psikomotor*

Pendidikan pada hakekatnya merupakan suatu upaya kesadaran masyarakat dan pemerintah suatu negara untuk menjamin kelangsungan hidup dan generasi selanjutnya. Latar belakang dari penelitian ini didasari dari hasil observasi yang dilakukan di SMKN 1 Kediri pada kelas X. Dimana hasil yang diperoleh yaitu terdapat kurangnya rasa percaya diri dalam mempraktikkan teknik yang telah diajarkan gurunya. Kurangnya rasa percaya diri tersebut mempengaruhi dan juga membatasi ruang gerak siswa pada saat pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani. Sebagian siswa lebih memilih untuk diam ketika melaksanakan suatu teknik dalam pembelajaran di sekolah. Siswa diam karena mereka merasa minder dengan teman yang telah melaksanakan teknik tersebut dengan baik.

Permasalahan penelitian ini adalah apakah percaya diri siswa mempengaruhi keterampilan psikomotor siswa pada pembelajaran pendidikan jasmani.

Penelitian ini menggunakan Teknik Korelasional (Hubungan). Penelitian korelasional adalah sebuah teknik penelitian di dalam pendekatan kuantitatif yang mana teknik ini masuk dalam jenis teknik penelitian *non eksperimen*. Menurut Arikunto (2010:247-248) Apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua dan apabila sebaliknya lebih dari 100 maka dapat diambil antara 20-25%. Penelitian ini mengambil sampel dari siswa SMKN 1 Kediri populasi yang ada dalam penelitian ini adalah 300 siswa. Dengan itu peneliti mengambil sampel menggunakan teknik *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling* 20% dari 300 siswa dengan total sampelnya sebanyak 60 siswa..

Bedasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa diketahui bahwa nilai T_{hitung} 5,124 > T_{tabel} 1,622 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dan ditunjukkanya nilai korelasi (R) sebesar 55,8%, dan nilai determinasi (*R Square*) sebesar 0,312. Yang artinya besarnya variabel *Self Confidence* mempengaruhi variabel Psikomotor sebesar 31,2%, sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Maka dengan itu terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. Dengan model regresi yang dipakai untuk memprediksi partisipasi "terdapat pengaruh antara *self confidence* dengan keterampilan psikomotor siswa pada saat pembelajaran pendidikan jasmani.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan proposal ini dapat diselesaikan.

Penyusunan proposal ini merupakan bagian dari rencana penelitian guna penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Penjaskes.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Bapak Dr. Sulistiono, M.Pd. selaku Dekan FKIP UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
3. Bapak Dr. Slamet Junaidi, M.Pd. selaku Kaprodi PENJASKESREK UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dukungan motivasi kepada mahasiswa.
4. Bapak Dr. Slamet Junaidi, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dalam penyusunan proposal.
5. Keluarga yang telah memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis, baik dari sisi moril maupun materil.
6. Teman-teman mahasiswa yang telah mendukung dan memberikan semangatnya.
7. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan proposal ini.

Disadari bahwa proposal ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Kediri, 13 Juli 2023

NUURI HASAN
NPM: 19.1.01.09.0072

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Kegunaan Penelitian	8
1. Kegunaan Secara Teoritis.....	8
2. Kegunaan secara Praktis	9
BAB II KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS	10
A. Kajian Teori	10
1. Self Confidence.....	10
2. Keterampilan Psikomotor	14
3. Pembelajaran Pendidikan Jasmani	16
B. Kajian Penelitian Terdahulu	20
C. Kerangka Berfikir.....	23
D. Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Variabel Penelitian	25
B. Pendekatan dan Teknik Penelitian	26
1. Pendekatan Penelitian	26
2. Teknik Penelitian	26
C. Tempat dan Waktu Penelitian	27
1. Tempat Penelitian.....	27

2. Waktu Penelitian	27
D. Populasi dan Sampel	28
1. Populasi.....	28
2. Sampel.....	28
E. Intrumen Penelitian	29
1. Pengembangan Instrumen.....	29
a. Kuesioner Angket.....	29
b. Observasi.....	32
2. Validitas dan Reliabelitas Instrumen.....	33
a. Uji Validitas	33
b. Uji Reliabelitas.....	34
F. Teknik Pengumpulan Data	35
1. Sumber dan Langkah Langkah Pengumpulan Data.....	35
a. Sumber Data.....	35
b. Langkah Langkah Pengumpulan Data	36
G. Teknik Analisis Data	37
1. Uji Regresi Linier Sederhana.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Deskripsi Data	39
1. Variabel <i>Self Confidence</i>	39
2. Variabel Psikomotor	45
B. Analisis Data	51
1. Prosedur Analisis Data	51
a. Uji Normalitas.....	51
b. Uji Linieritas	52
2. Hasil Analisis Data	53
a. Uji Regresi Linier Sederhana	53
b. Hasil <i>Coefficient</i>	54
c. Hasil Koefisien Determinasi	56
3. Interpretasi Hasil Analisis Data.....	56
C. Uji Hipotesis	57
D. Pembahasan	58
BAB V SIMPULAN, IMPLEMENTASI, DAN SARAN1	60
A. Simpulan	60
B. Implikasi	60
1. Secara toritis.....	61
2. Secara praktis	61
C. Saran	61
1. Bagi Guru	61
2. Bagi Siswa.....	62
3. Bagi Peneliti Selanjutnya	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Timeline Kegiatan Penelitian.....	27
Tabel 3.2. Pemberian Skor Angket Berdasarkan Skala Likert.....	30
Tabel 3.3. Kisi - Kisi Kuesioner Kepercayaan Diri.....	30
Tabel 3.4. Kisi – Kisi Penilaian Psikomotor Siswa.....	33
Tabel 4.1. Perolehan Skor Total <i>Self Confidence</i> Responden.....	41
Tabel 4.2. Statistik Deskriptif <i>Self Confidence</i>	43
Tabel 4.3. Distribusi <i>Self Confidence</i> Siswa Berdasarkan Kriteria.....	44
Tabel 4.1. Perolehan Skor Total Pengamatan Psikomotor Responden.....	47
Tabel 4.5. Statistik Deskriptif Psikomotor Siswa.....	49
Tabel 4.6. Distribusi Psikomotor Siswa Berdasarkan Kriteria.....	50
Tabel 4.7. Hasil Uji Normalitas.....	52
Tabel 4.8. Hasil Uji Linieritas.....	53
Tabel 4.9. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana.....	53
Tabel 4.10. Hasil <i>Coefficient</i>	54
Tabel 4.11. Model <i>Summary</i>	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Penelitian	24
Gambar 3.1. Uji validitas.....	34
Gambar 3.2. Uji realibilitas.....	35
Gambar 3.3. Uji Regresi Sederhana	36
Gambar 4.1. Diagram Presentase <i>Self Confidence</i>	44
Gambar 4.2. Diagram Presentase Psikomotor	50
Gambar 4.3. Kurva Regresi	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu bentuk usaha dan kegiatan yang dilakukan dengan kesengajaan, teratur dan berencana dengan maksud merubah dan mengembangkan perilaku yang diinginkan. Sekolah menjadi lembaga yang merupakan sarana untuk tujuan pendidikan. Melalui bersekolah siswa dapat melakukan pembelajaran berbagai macam hal. Hal tersebut ada dalam Undang- Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 pasal 32 Ayat 1 yang berbunyi “Setiap warga negara berhak menerima pendidikan” hal tadi bisa disimpulkan bahwa pendidikan artinya hak perorangan. Pembelajaran artinya suatu proses suatu interaksi antara siswa serta guru atau pendidik atau sumber belajar pada suatu daerah atau lingkungan belajar (UUSPN, NO.20 Tahun 2003). Hal itu terjadi karena terdapat timbal balik atau respon yang berasal dari siswa atau guru memberi respon pada siswa, hal ini bisa berakibat kegiatan pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik, dan akhirnya siswa merasa senang dan nyaman mengikuti pembelajaran awal sampai akhir.

Pendidikan pada hakekatnya merupakan suatu upaya kesadaran masyarakat dan pemerintah suatu negara untuk menjamin kelangsungan hidup dan generasi selanjutnya. Serta mampu mempersiapkan masa depan mereka yang selalu berubah dan terkait dengan dengan dinamika budaya, bangsa, dan negara. dari pengertian diatas pendidikan merupakan suatu usaha kesadaran

masyarakat diartikan bahwa pendidikan dilaksanakan berdasarkan dengan rencana yang matang dan jelas. Fungsi pendidikan merupakan sebagai proses sebelum peserta didik terjun langsung di kehidupan sebenarnya atau kehidupan bermasyarakat.

Upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan semua negara termasuk indonesia berangkat dari adanya permasalahan yang masih dirasa pendidikan yang rendah, seperti contoh tenaga pendidikan yang kurang memadai dan sarana prasarana pembelajaran kurang mendukung. Salah satu permasalahan diatas menjadi faktor bahwa peran guru sangatlah penting untuk kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani, hal ini mengharuskan guru mampu membangun suasana atau kondisi yang diinginkan peserta didik pada proses pembelajaran Pendidikan jasmani di sekolah. .

Menurut Wawan S. Suherman (2004: 23) Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah suatu proses pembelajaran melalui aktifitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, dan sikap sportif, kecerdasan emosi. Dari pengertian ini dapat diartikan pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan yang memanfaatkan aktifitas olahraga secara sistematis dan diarahkan untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas individu secara emosional. Melalui pendidikan jasmani siswa dapat tumbuh berkembang terutama pada aspek jasmani dan kerohaniannya. Pendidikan jasmani dapat dijadikan suatu proses awal sebagai media untuk meraih prestasi keolahragaan. Pendidikan jasmani juga

mempunyai tujuan untuk menciptakan siswa yang terampil dan cekatan yang menjadi salah satu modal penting untuk menciptakan prestasi sesuai minat dan bakat siswa.

Faktor keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani sendiri tak lupa berasal dari faktor internal dan faktor eksternal siswa. Faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa seperti motivasi, pola pikir, dan percaya diri . Faktor internal seperti pola pikir merupakan faktor yang paling besar pengaruhnya untuk pencapaian keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani. Dan kepercayaan diri pada siswa yang sangat baik juga menjadi faktor untuk keberhasilan sebuah pembelajaran di sekolah karena dengan rasa percaya diri yang dimiliki pada siswa bisa memaksimalkan pengetahuan dan skil yang dimiliki oleh siswa tersebut. Sedangkan faktor eksternal berasal dari dukungan orang tua, lingkungan belajar, serta sarana prasarana belajar yang ada di sekolah. Peranan guru dan orang tua memanglah sangat penting untuk faktor keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah. Guru yang terus berusaha untuk menciptakan suasana belajar siswa yang dapat diterima siswa. Suasana belajar dan lingkungan belajar yang menyenangkan yang diciptakan oleh seorang guru pada saat pembelajaran, serta ditambah orang tua yang selalu memotivasi seorang anak dan menciptakan suasana diluar sekolah yang baik sehingga anak bisa nyaman kapan pun dan dimanapun akan sangat membantu siswa untuk belajar dengan baik.

Lautser, 2002, *Self confidence* merupakan salah satu aspek kepribadian yang berupa keyakinan atau kemampuan individu sehingga tidak

terpengaruh oleh orang lain dan dapat bertindak sesuai dengan kehendak, gembira, optimis, cukup toleran, dan bertanggung jawab. Untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal, harus memiliki rasa percaya diri yang tinggi. *Self confidence* atau kepercayaan diri pada siswa menjadi salah satu hal penting untuk meraih hasil belajarnya. Adapun rasa percaya diri dalam pembelajaran pendidikan jasmani disekolah adalah sebagai berikut: Percaya diri terhadap diri sendiri untuk dapat melakukan gerakan teknik olahraga dengan prosedur yang baik dan benar sehingga muncul keberanian melakukannya tanpa diiringi rasa takut dan salah. Dan percaya diri terhadap teman saat praktik yang dilakukan berpasangan.

Kepercayaan diri dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani dapat diartikan sebagai suatu keadaan yang menyebabkan pembelajaran pendidikan jasmani menjadi lebih baik. Tanpa adanya rasa percaya diri, yang seharusnya siswa mempunyai bakat yang bagus menjadi terpendam dan terabaikan karena kurang percaya diri saat tampil pada pembelajaran. Menurut Ciptadi (2007: 32), beberapa hal yang mempengaruhi kepercayaan diri antara lain sebagai berikut: kondisi fisik atau jasmani secara lahiriah yang mencakup kesehatan tubuh dan keadaan normal. Agar dapat percaya diri, seseorang perlu menempuh jalan untuk menuju kebebasan hingga sampai ke suatu tempat yang disebut kematangan emosi.

Berdasarkan observasi di SMKN 1 Kota Kediri yang dilakukan peneliti pada bulan Mei 2022, peneliti mendapatkan gambaran sebagaimana yang telah diamati peneliti bahwa masih banyak siswa yang mengalami

permasalahan pada psikomotornya pada pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan di sekolahan, salah satu penyebabnya adalah kurangnya rasa percaya diri siswa. Setiap siswa memiliki lingkungan dengan latar belakang yang berbeda beda mulai dari dirumah, desa, dan di sekolahan. Hal itu menjadi faktor yang mempengaruhi pembentukan rasa percaya pada dirinya dan untuk berinteraksi dengan lingungannya. Karena dengan rasa percaya diri pada dirinya, siswa dapat berinteraksi dalam lingkungan belajarnya dengan mudah. Sikap percaya dan yakin dengan kemampuan yang dimiliki dapat membantu seseorang untuk mengangap dirinya yang realistis sehingga mampu bersosialisasi terhadap orang lain dengan baik.

Percaya diri adalah suatu aspek yang sangat berperan dalam kehidupan seseorang. Rini (dalam Yusnita, 2010) mengungkapkan bahwa kepercayaan diri adalah sikap positif individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan atau situasi yang dihadapinya. Orang yang percaya diri selalu yakin terhadap apa yang dilakukannya, merasa bebas untuk melakukan suatu hal sesuai dengan keinginannya serta bisa bertanggung jawab terhadap apa yang telah dilakukannya. Namun setiap individu siswa tidak memiliki rasa percaya diri yang baik, perasaan malu dan minder merupakan hal yang menjadi kendala terhadap siswa dalam belajarnya di sekolahan. Karena dengan rasa itu membuat siswa merasa tidak yakin akan kemampuan dan bakatnya yang dimilikinya, sehingga kurang mendapatkan pangsung untuk melakukan atau mempraktikkan teknik yang diajarkan gurunya. Seseorang

yang menganggap dirinya tidak punya kemampuan untuk melakukan hal yang ditargetkan merupakan gambaran bahwa dirinya memiliki perasaan rasa kurang percaya diri yang rendah.

Rasa percaya diri yang tinggi sejati meliputi integritas diri, wawasan pengetahuan, keberanian, sudut pandang yang luas, dan harga diri yang positif (Aron Lumpkin, 2005:82-83). Sikap pede atau percaya diri merupakan hal terpenting yang harus dimiliki seseorang dalam belajarnya di sekolah, karena dengan rasa percaya itu akan ada keyakinan seseorang untuk melakukan kemampuan dan keterampilannya yang dimilikinya akan mampu untuk mencapai target belajar yang sudah direncanakan oleh gurunya. Serta pengendalian sikap, emosi, dan perasaan siswa juga menjadi hal yang sangat penting untuk diperhatikan dalam sebuah pembelajaran. Karena kematangan sebuah emosional siswa dapat menjadikan anak itu bisa mengikuti pembelajaran dengan suka hati dan menerima. Sehingga siswa dapat menunjukkan skil mereka pada saat pembelajaran dengan baik dan benar serta mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan analisis pengamatan yang telah dilakukan peneliti, pada kelas X SMKN 1 Kota Kediri terdapat problem. Problem tersebut adalah kurangnya rasa percaya diri dalam mempraktikkan teknik yang telah diajarkan gurunya. Kurangnya rasa percaya diri tersebut mempengaruhi dan juga membatasi ruang gerak siswa pada saat pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani. Sebagian siswa lebih memilih untuk diam ketika melaksanakan suatu teknik dalam pembelajaran di sekolah. Siswa diam

karena mereka merasa minder dengan teman yang telah melaksanakan teknik tersebut dengan baik.

Bedasarkan latar belakang permasalahan yang sudah dijelaskan diatas, tampaknya sangat betolak belakang dengan kenyataan yang ada. Sehingga atas dasar penelitian tersebut sehingga peneliti mengambil judul “ Pengaruh *Self Confidence* Terhadap Keterampilan Psikomotor Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani “.

B. Identifikasi Masalah

Bedasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

Peserta didik merasa kurang percaya diri dan kurang percaya diri untuk melakukan suatu hal sehingga mempengaruhi kebebasan untuk mempraktikkan teknik yang diajarkan saat pembelajaran sehingga membatasi kemampuan psikomotornya.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut penulis memberikan batasan masalah mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis yaitu:

Pengaruh *self confidence* pada keterampilan psikomotorik siswa. *Self confidence* merupakan suatu hal atau keadaan yang menyebabkan pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih baik dan lancar. Karena dengan rasa

kurang percaya diri untuk tampil mengakibatkan bakat dan kemampuan yang dimiliki siswa menjadi terpendam dan terabaikan. Penelitian ini ingin mengetahui pengaruh kepercayaan diri terhadap ketrampilan psikomotor pada pembelajaran pendidikan jasmani di SMKN 1 Kota Kediri.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka dapat dirumuskan yaitu:
Apakah *Self Confidence* berpengaruh dengan kemampuan psikomotor siswa?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

Untuk mengetahui apakah *self confidence* berpengaruh dengan kemampuan psikomotor siswa SMKN 1 Kota Kediri.

F. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian terbagi menjadi dua yaitu kegunaan secara teoritis dan kegunaan secara praktis.

1. Kegunaan secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan ilmu pengetahuan dalam pendidikan khususnya rasa kepercayaan diri terhadap keterampilan psikomotor, terutama pada pendidikan jasmani dan kesehatan.

2. Kegunaan secara praktis

a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini berguna untuk memberikan masukan kepada siswa untuk meningkatkan rasa kepercayaan diri pada saat pembelajaran pendidikan jasmani, sehingga peserta didik lebih maksimal terhadap pemahaman materi.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini berguna untuk memberikan masukan kepada guru terkait untuk memperhatikan tingkat rasa kepercayaan diri pada pembelajaran pendidikan jasmani, sehingga proses pembelajaran tatap muka menjadi menyenangkan bagi peserta didik.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. *Self Confidence*

a. Pengertian *Self Confidence*

Percaya diri *self confidence* adalah kemampuan individu untuk dapat memahami dan menyakini seluruh potensinya agar dapat dipergunakan dalam menghadapi penyesuaian diri dengan lingkungan hidupnya. Anthony (2010) menyatakan bahwasannya kepercayaan diri merupakan sikap pada diri individu yang dapat menerima realita, mampu berfikir positif, serta dapat mengembangkan kesadaran diri serta mempunyai kemampuan untuk memiliki. Indari Mastuti dan Aswi (2008) dalam bukunya menyatakan bahwasannya Kepercayaan diri adalah suatu sikap positif individu yang dapat membantu dirinya untuk mampu mengelolah dan mengembangkan berbagai nilai positif terhadap dirinya sendiri maupun terhadap lingkungan yang ada disekitarnya.

Self confidence dapat dikembangkan dengan adanya bantuan dari lingkungan (Iswidharmanajaya, 2004). Miskell (dalam Anggelis, 1997) mendefinisikan percaya diri sebagai kepercayaan akan kemampuan sendiri yang memadai dan menyadari kemampuan yang dimiliki, serta dapat memanfaatkanya secara tepat. Selanjutnya, Maslow (dalam Alwisol,2004) menyebutkan percaya diri merupakan modal dasar untuk

pengembangan aktualitas diri. Dengan percaya diri orang akan mampu mengenal dan memahami diri sendiri. Sementara itu, kurangnya percaya diri akan menghambat pengembangan pengembangan potensi diri. Jadi orang yang kurang percaya diri akan menjadi seseorang yang pesimis dalam menghadapi tantangan, takut dan ragu-ragu dalam menyampaikan gagasan, serta bimbang dalam menentukan pilihan dan sering membanding-bandingkan dirinya dengan orang lain.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri atau *self confidence* merupakan salah satu kondisi psikologis seseorang dan salah satu aspek kehidupan manusia yang dapat membuat atau mendorong seseorang agar dapat mengaktualisasikan diri dengan baik serta yakin akan potensi yang dimiliki masing-masing individu.

b. Ciri-Ciri *Self Confidence*

Dalam kehidupan sehari-hari, kepercayaan diri merupakan salah satu hal yang sangat berperan penting. Karena dengan adanya kepercayaan diri, individu menjadi dapat mengaktualisasikan dirinya dengan baik.

Menurut Guilford, Lauster dan Instone (dalam Afianti dan Martaniah, 1998) menyebutkan ciri-ciri individu yang memiliki kepercayaan diri diantaranya:

- 1) Individu yakin terhadap tindakan yang dilakukan. Hal tersebut didasari karena individu percaya terhadap kekuatan, keterampilan,

kemampuan yang ada didalam dirinya. Selalu berpandangan baik terhadap apa yang sedang ia lakukan, cukup ambisius dan sanggup bekerja keras sehingga jarang membutuhkan pertolongan orang lain untuk menyelesaikan tindakannya serta bertanggung jawab penuh atas keputusan dan perbuatannya.

- 2) Merasa diterima oleh kelompoknya. Hal ini didasari oleh kemampuan dalam berhubungan sosialnya baik. Sehingga ia merasa bahwa kelompok atau orang lain menyukainya. Aktif menghadapi keadaan lingkungan serta berani mengemukakan ide-idenya secara terbuka serta bertanggung jawab dan tidak mementingkan kepentingan pribadi.
- 3) Percaya terhadap diri sendiri serta tenang dalam bersikap. Hal ini disebabkan individu percaya dan yakin terhadap kekuatan dan kemampuannya sehingga ia menjadi tidak mudah gugup, mampu bersikap tenang dan cukup mudah beradaptasi dan toleran terhadap berbagai macam situasi.
- 4) Memiliki harapan dari dirinya. Hal ini didasari oleh kepercayaan akan sesuatu yang diinginkan akan didapatkan di waktu yang akan datang.

c. Faktor-Faktor yang mempengaruhi *Self Confidence*

Sears (1992) menyatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat memengaruhi kepercayaan diri seseorang. Yaitu:

- 1) Pola asuh Faktor yang amat mendasar bagi terbentuknya kepercayaan diri seseorang adalah faktor pola asuh dan interaksi diusia dini. Orang

tua yang memberikan cinta dan kasih sayang serta kedekatan emosional yang tulus dengan anak, akan dapat membangkitkan serta meningkatkan kepercayaan diri pada anak tersebut.

- 2) Sekolah Guru akan menjadi sosok panutan yang utama bagi seseorang yang sudah menempuh pendidikan di lembaga sekolah. Karakter dan perilaku seorang guru di dalam kelas, akan sangat berdampak pada pemahaman dalam pikiran peserta didik terkait dengan dirinya. Tak dipungkiri juga, bahwasannya persaingan antar siswa di sekolah dalam bidang akademik telah menjadi bagian yang melekat dalam kehidupan akademik peserta didik. Setiap perlombaan akademik, pasti akan ada siswa yang keluar sebagai pemenang dan sebagai pihak yang kalah. Peserta didik yang keluar sebagai pemenang cenderung akan meningkatkan rasa percaya diri dari dalam diri mereka.
- 3) Teman sebaya Teman sebaya merupakan lingkungan terdekat dengan individu tepat setelah keluarga. Dimana dalam lingkup teman sebaya, dapat menjadi wadah agar seseorang dapat belajar bergaul dan dapat mengungkapkan isi pikiran dan perasaan mereka.
- 4) Masyarakat Dalam kehidupan bermasyarakat, perlu diketahui bahwasannya setiap populasi masyarakat dalam suatu daerah pasti memiliki aturan norma masing-masing. Sebagai individu yang merupakan bagian dari masyarakat tersebut, semakin kita dapat menjalankan norma masyarakat setempat, semakin baik harga diri seorang individu di mata masyarakat.

- 5) Pengalaman Gagal dan berhasil, kalah dan menang merupakan hal yang biasa dialami oleh tiap individu.

Berdasarkan pendapat ahli diatas, peneliti menyimpulkan bahwasannya faktor-faktor yang mempengaruhi *self confidence* diantaranya pola asuh orang tua, sekolah, teman sebaya, masyarakat dan pengalaman.

2. Keterampilan Psikomotor

a. Pengertian Keterampilan

Iverson (2001) mengatakan keterampilan membutuhkan pelatihan dan kemampuan dasar yang dimiliki setiap orang dapat lebih membantu menghasilkan suatu yang lebih bernilai dengan lebih cepat. Keterampilan bisa dikatakan suatu kecakapan atau keahlian untuk melakukan suatu pekerjaan yang hanya diperoleh melalui praktik.

Robbins (2000) mengatakan keterampilan dibagi menjadi 4 katagori, yaitu:

- 1) *Basic Literacy Skill*: Keahlian dasar yang sudah pasti harus dimiliki oleh setiap orang yang membaca, menulis, berhitung, serta mendengarkan.
- 2) *Thecnical Skill*: Keahlian secara teknis yang didapat melalui pembelajaran dalam bidang teknik seperti, mengoperasikan computer dan alat digital lainnya.
- 3) *Impersonal Skill*: Keahlian setiap orang dalam melakukan komunikasi satu sama lain seperti mendengarkan seseorang memberi pendapat dan bekerja tim.

4) *Problem Solving*: Keahlian seseorang dalam memecahkan masalah dengan menggunakan logika atau perasaannya.

b. Pengertian Psikomotor

Psikomotor dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah suatu kegiatan yang berhubungan dengan aktifitas fisik yang berkaitan dengan mental dan psikologi manusia. Menurut Bloom, ranah psikomotor adalah capaian yang dimiliki oleh seseorang berbentuk sebuah keterampilan manipulasi yang melibatkan kinerja otot dan segala kekuatan fisik. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa psikomotor adalah suatu perkembangan kepribadian manusia yang berhubungan dengan Gerakan jasmani dan otot akibat dorongan dari pemikiran dan perasaan dalam diri seseorang.

c. Dasar Gerak

Menurut Oxendine (1984) Gerak adalah sebuah proses sebuah proses pergeseran perilaku gerak yang relative permanen selaku dari hasil latihan dan pengalaman. Menurut Ahlan Sahban (2018) Pola gerak dasar adalah bentuk gerakan gerakan sederhana yang bisa dibagi kedalam tiga bentuk gerak sebagai berikut:

1) Gerak Lokomotor

Gerak lokomotor adalah gerak berpindah tempat, dalam gerak lokomotor bagian tubuh tertentu bergerak atau berpindah tempat. Contoh : jalan, lari, dan melompat.

2) Gerak Non Lokomotor

Gerak non lokomotor adalah gerakan yang tidak disertai perpindahan tempat atau kebalikannya gerak lokomotor. Contoh : memutar, menggeleng, membungkuk, dan mengayun.

3) Gerak Manipulatif

Gerak manipulatif adalah gerakan yang melibatkan penguasaan pada suatu objek atau benda dan juga melibatkan suatu alat. Contoh : memukul, menangkap, dan melempar.

3. Pembelajaran Pendidikan Jasmani

a. Pengertian Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani merupakan suatu proses seseorang sebagai individu maupun anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan dalam rangka memperoleh kemampuan dan keterampilan jasmani, pertumbuhan, kecerdasan, dan pembentukan watak.

Pendidikan jasmani adalah wahana untuk mendidik anak. Pendidikan jasmani merupakan alat untuk membina anak muda agar kelak mereka mampu membuat keputusan terbaik tentang aktivitas jasmani yang dilakukan dan menjalani pola hidup sehat di sepanjang hayatnya. Tujuan ini akan dicapai melalui penyediaan pengalaman langsung dan nyata berupa aktivitas jasmani (Rusli Lutan, 2002: 18).

Menurut Ras Jrop dalam Muhammad Mutoin (2006: 10) pendidikan jasmani adalah suatu aspek dari pendidikan total, karena itu

selalu berurusan dengan manusia secara integral. Pendidikan jasmani adalah pergaulan pedagogi dalam dunia gerak dan pengalaman jasmani.

Menurut (Adang Suherman,2000:17.19) pengertian Pendidikan Jasmani dipandang dalam dua sudut pandang. Pandangan pertama sering disebut pandangan tradisional yaitu bahwa manusia terdiri dari dua komponen utama yang dapat dipilah-pilah, yaitu jasmani dan rohani (dikhotomi). Pandangan ini menganggap bahwa pendidikan jasmani hanya semata-mata mendidik jasmani atau sebagai pelengkap, penyeimbang atau penyelaras pendidikan rohani manusia.

Menurut Adang Suherman dalam Muhammad Mutoin (2006: 12) asas dan landasan pendidikan jasmani dapat diartikan sebagai dasar dalam pendidikan jasmani. Asas dan landasan pendidikan jasmani secara umum dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

- 1) Perkembangan fisik Perkembangan fisik berhubungan dengan kemampuan melakukan aktivitasaktivitas yang melibatkan kekuatan fisik dari berbagai organ tubuh seseorang (*physical fitness*).
- 2) Perkembangan gerak Perkembangan gerak berhubungan erat dengan kemampuan melakukan gerak secara efektif, efisien, halus, indah dan sempurna.
- 3) Perkembangan mental Perkembangan mental berhubungan dengan kemampuan berfikir dan menginteraksikan keseluruhan pengetahuan tentang pendidikan jasmani.

- 4) Perkembangan sosial Perkembangan sosial berhubungan dengan kemampuan siswa dalam menyesuaikan diri pada suatu kelompok atau masyarakat. Perilaku peserta didik itu tidak terjadi dengan sendirinya, tetapi disebabkan keikutsertaan secara aktif untuk melaksanakan tugas-tugas ajar yang direncanakan dan dikelola oleh guru.

Pendidikan jasmani adalah pendidikan yang mengaktualisasikan potensi- potensi aktivitas manusia berupa sikap, tindak dan karya yang diberi bentuk, isi dan arah menuju kebulatan pribadi sesuai dengan cita-cita manusia dalam pedoman BNSP (2006).

Dari beberapa pendapat di atas tentang pengertian pendidikan jasmani, Dapat disimpulkan bahwa pengertian pendidikan jasmani adalah latihan gerak tubuh untuk mempersiapkan diri secara kompleks, sehingga pertumbuhan fisik, perkembangan pengetahuan, emosi dan sosial sesuai dengan usianya sehingga mempunyai kemampuan untuk melaksanakan tugas sehari-hari.

b. Tujuan Pendidikan Jasmani

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang diajarkan di sekolah mempunyai peranan sangat penting yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang terpilih yang dilakukan secara sistematis.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, ketrampilan gerak, ketrampilan berfikir kritis, ketrampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat, dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Tujuan Pendidikan Jasmani merupakan penunjang tercapainya tujuan pendidikan nasional. (Adang Suherman, 22-23) secara umum tujuan pendidikan jasmani dapat diklasifikasikan ke dalam empat kategori, yaitu:

- 1) Perkembangan Fisik Tujuan ini berhubungan dengan kemampuan melakukan aktivitas-aktivitas yang melibatkan kekuatan fisik dari berbagai organ tubuh seseorang (*physical fitness*).
- 2) Perkembangan Gerak Tujuan ini berhubungan dengan kemampuan untuk melakukan gerak secara efektif, efisien, halus, indah, dan sempurna (*skillfull*).
- 3) Perkembangan Mental Tujuan ini berhubungan dengan kemampuan berpikir dan menginterpretasikan keseluruhan pengetahuan tentang pendidikan jasmani ke dalam lingkungannya sehingga memungkinkan tumbuh dan berkembangnya pengetahuan, sikap, dan tanggung jawab siswa.

- 4) Perkembangan Sosial Tujuan ini berhubungan dengan kemampuan siswa dalam menyesuaikan diri pada suatu kelompok atau masyarakat.

B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

Berikut penelitian terdahulu yang dapat dijadikan acuan peneliti dalam melakukan penelitian:

1. Heri Adi S, Universitas Serambi Makkah (2017). Penelitian Dengan Judul Hubungan Percaya Diri Dengan Hasil Belajar PJOK Di SMP Se – Kecamatan Ule Kareng Banda Aceh Tahun Pelajaran 2016-2017. Penelitian ini membahas tentang rasa percaya diri siswa SMP Se Kecamatan Ule Kareng Banda Aceh untuk menunjang hasil belajar Pendidikan jasmani dan Kesehatan. Dan membahas pengaruh percaya diri siswa dalam proses pembelajaran untuk mendapatkan hasil pembelajaran yang maksimal. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan menggunakan Teknik pengambilan data random sampling. Pengambilan data percaya diri siswa menggunakan metode anget, dan untuk pengambilan data pengukuran hasil belajar dokumentasi nilai raport semester genap. Hasil dari penelitian ini adalah nilai hubungan antara rasa percaya diri siswa terhadap hasil belajar PJOK pada siswa SMP se-Kecamatan Ule Kareng Banda Aceh bahwa nilai korelasi tersebut sebesar 0,75. Perhitungan koefisiendeterminasi untuk mengetahui kontibusi rasa percaya diri siswa terhadap hasil belajar PJOK pada siswa SMP se-Kecamatan Ule Kareng Banda Aceh Tahun Pelajaran 2016/2016. Maka

$KP = r^2 \times 100\% = 0,75^2 \times 100\% = 56,25\%$. Hal ini menunjukkan bahwa rasa percaya diri(X) memberikan kontribusi terhadap hasil belajar PJOK (Y) sebesar 56,25% dan sisanya 43,75% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

2. Gumilar Mulya, Anggi Setia Lengkana (2020). Penelitian ini dengan judul Pengaruh Kepercayaan Diri, Motivasi Belajar, Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani. Penelitian ini membahas tingkat kepercayaan diri, motivasi belajar dengan prestasi belajar Pendidikan jasmani siswa sekolah dasar di wilayah 1 kota tasikmalaya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-koresional, dengan Teknik analisis data dengan mengenai diterima tidaknya hipotesis sesuai dengan signifikansi. Hasil dari penelitian ini adalah variabel X1, X2 memaparkan pengaruh terhadap variable Y. Dengan melihat koefisien dari konstanta. Model persamaan dari regresi $Y = a + b X_1X_2$ dengan konstantaregresi dari a sebesar = 378.106 dan koefisien dari regresi $b = 0,501 X_1X_2$. Maka model persamaan regresi linier sederhananya ialah $Y = a + b X_1X_2 = 378.106 + 0,501 X_1X_2$ Persentase yang diperoleh antara X terhadap Y adalah $0,600 \times 100\% = 60\%$. Langkah berikutnya ialah uji t, diperoleh nilai thitung = 4,658, sedangkan nilai untuk ttabel = 1,693. Syarat untuk valid nilai sig. < 0,05, atau thitung > ttabel. Setelah membandingkan nilai dari uji t, maka teridentifikasi bahwa thitung = 4.658 lebih besar daripada ttabel = 1,693, atau nilai sig. lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 yaitu

0,00, jadi dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi untuk X_1 , X_2 terhadap Y adalah signifikan.

3. Krisno, Resty Gustiawati (2020), Rahmat Iqbal Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Singaperbangsa Karawang. Penelitian ini membahas seberapa besar tingkat kepercayaan diri siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan jasmani pada siswa kelas VII di SMP Asrama Al Fath Kota Bekasi. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif, dengan menggunakan metode survey. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah berupa angket menggunakan tes soal. Hasil dari penelitian ini adalah secara faktor eksternal pada tingkat kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran penjas terdapat 3 siswa (8%) dalam kategori sangat baik, 8 siswa (22%) dalam kategori baik, 17 siswa (46%) dalam kategori cukup baik, 6 siswa (16%) dalam kategori kurang baik, 3 siswa (8%) dalam kategori sangat tidak baik, sehingga dapat disimpulkan tingkat kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran penjas Seluruh kelas VII SMP Asrama Al Fath Kota Bekasi pada faktor eksternal berkategori Cukup Baik. Secara keseluruhan tingkat kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran penjas terdapat 3 siswa (8%) dalam kategori sangat baik, 7 siswa (19%) dalam kategori baik, 19 siswa (51%) dalam kategori cukup baik, 6 siswa (16%) dalam kategori kurang baik, 2 siswa (5%) dalam kategori sangat tidak baik, sehingga dapat disimpulkan tingkat kepercayaan

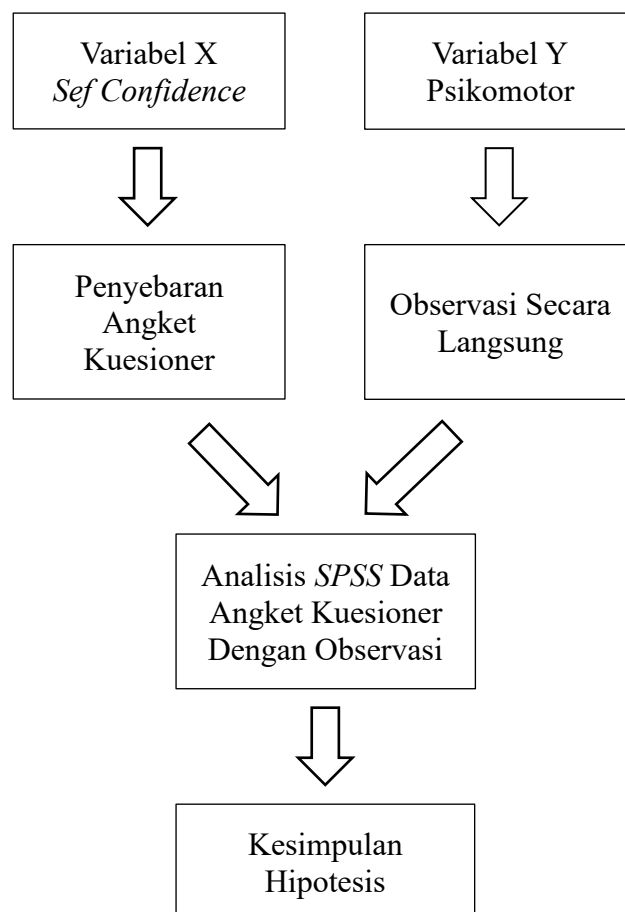
diri siswa dalam pembelajaran penjas di SMP Asrama Al Fath Kota Bekasi Berkategori Cukup Baik.

C. Karangka Berfikir

Pelajaran Pendidikan jasmani terkadang masih dianggap sulit oleh siswa. Hal ini dikarenakan pada saat pembelajaran kemampuan fisik dan keterampilan psikomotor pada siswa harus baik untuk mempraktikan materi yang diajarkan guru saat di sekolah. *Self confidence* atau kepercayaan diri pada siswa menjadi salah satu hal penting untuk meraih hasil belajarnya. Kepercayaan diri pada siswa juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keterampilan psikomotor siswa pada saat pembelajaran di sekolah. Dengan rasa percaya diri siswa menjadi lebih leluasa untuk bergerak dan mempraktekkan materi yang telah diajarkan oleh guru pada kegiatan pembelajaran di sekolah. Sehingga siswa dapat memperoleh hasil belajar yang baik untuk pelajaran Pendidikan jasmani di sekolah. Oleh karena itu penelitian ini bermaksud untuk melihat pengaruh *self confidence* terhadap keterampilan psikomotor siswa di sekolah.

Peneliti pada penelitian ini menggunakan 4 tahap dalam memecahkan permasalahan yang telah dijelaskan diatas. Pertama, tahap penyebaran angket tetntang kepercayaan diri terhadap siswa untuk menganalisis apa yang menjadi permasalahan terhadap siswa saat pembelajaran. Kedua, tahap observasi atau pengamatan secara langsung terhadap siswa pada saat pembelajaran di sekolah. Dan menganalisis tingkat psikomotor siswa saat pelajaran penjas. Ketiga, tahap menguji hasil anget dengan hasil observasi secara langsung. Keempat, tahap

menyimpulkan tingkat kemampuan psikomotor siswa, guna untuk mengetahui tingkat psikomotor siswa saat pembelajaran penjas.



Gambar 2.1. Alur Penelitian

G. Hipotesis

Bedasarkan rumusan masalah diatas hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

Terdapat pengaruh antara *self confidence* dengan keterampilan psikomotor siswa saat pembelajaran pendidikan jasmani.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

(Sugiyono, 2010) variabel penelitian merupakan elemen yang berasal dari obyek atau kegiatan tertentu yang memiliki ragam variasi tertentu dan kemudian akan ditarik kesimpulannya. Variabel merupakan indikator terpenting untuk keberhasilan penelitian, karena variabel penelitian merupakan titik perhatian suatu penelitian. Berdasarkan judul penelitian Pengaruh *Self Confidence* Terhadap Keterampilan Psikomotor Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani. . Variabel penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel *Independen* (Variabel Bebas)

Variabel *independen* merupakan variabel yang menjadi variabel yang mempengaruhi variabel dependen Sugiyono, (2014). Pada penelitian ini yang dimaksud dengan variabel *independen* adalah *self confidence* siswa dengan disimbolkan dengan (X).

2. Variabel *Dependen* (Variabel Terikat)

Variabel dependen merupakan variabel yang menjadi penyebab atau variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel independen Sugiyono, (2014). Pada penelitian ini yang dimaksud dengan variabel *dependen* adalah Psikomotor siswa dengan disimbolkan (Y).

B. Pendekatan dan Teknik Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi atau data yang benar untuk memecahkan masalah, agar penelitian sesuai dengan yang diharapkan.

Pada penelitian ini memiliki tujuan supaya dapat mengetahui tentang pengaruh *self confidence* pada keterampilan psikomotorik siswa di SMK Negeri 1 Kediri. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yang menekankan pada analisis numerik dan dikaitkan menggunakan metodologi statistika.

2. Teknik Penelitian

Penelitian ini menggunakan Teknik Korelasional (Hubungan). Penelitian korelasional adalah sebuah teknik penelitian di dalam pendekatan kuantitatif yang mana teknik ini masuk dalam jenis teknik penelitian *non eksperimen*. Menurut Arikunto (2010:247-248), penelitian korelasional (Correlational Studies) merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel. Ciri dari penelitian korelasional adalah bahwa penelitian tersebut tidak menuntut subyek penelitian yang terlalu banyak.

Dengan menggunakan teknik ini dapat mengidentifikasi variabel yang mempengaruhi variabel. Yaitu *self confidence* (variabel bebas) mempengaruhi keterampilan psikomotor (variabel terikat).

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat dalam penelitian ini di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kota Kediri Jl. Veteran No. 9, Mojoroto, Kec. Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur 64114.

2. Waktu Penelitian

Waktu dalam penelitian ini dilaksanakan sejak dikeluarkannya jadwal pelaksanaan skripsi dan surat keputusan pembimbing skripsi yaitu bulan februari 2023 sampai dengan bulan juli 2023.

Tabel 3.1
Timeline Kegiatan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Waktu (Bulan)																				
		Bulan Februari			Bulan Maret			Bulan April			Bulan Mei			Bulan Juni			Bulan Juli					
1	Pengajuan Judul	■	■																			
2	Penulisan Bab I		■	■	■																	
3	Penulisan Bab II					■	■	■														
4	Penulisan Bab III								■	■	■											
5	Pembuatan Instrumen									■	■											
6	Validasi Instrumen											■	■									
7	Pelaksanaan Penelitian													■	■	■	■					
8	Analisis Data																■	■				
9	Pembuatan Laporan																			■	■	

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiono (2012) pengertian populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Jadi, popilasi bukan hanya orang, tetapi juga benda dan benda lainnya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek/obyek itu. Maka, populasi yang ada dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMKN 1 Kediri berjumlah 300 siswa.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti. Jika populasi sangat besar dan peneliti mengalami kesulitan dalam mempelajari karena ada beberapa kendala, maka peneneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut (Sugiyono, 2013). Menurut Arikunto (2012:104) Apabila subyeknya kurang darri 100 lebih baik diambil semua dan apabila sebaliknya lebih dari 100 maka dapat diambil antara 20-25%. Penelitian ini mengambil sampel dari populasi siswa kelas X SMKN 1 Kediri. Dengan itu peneliti menggunakan teknik *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling* 20% dari 600 siswa sebanyak 60 siswa.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Data yang terkumpul dengan instrumen tertentu akan dideskripsikan dan dilampirkan untuk menguji penelitian. (Pudji & Djaali, 2008) Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam kegiatan penelitian, terutama untuk pengukuran dan pengumpulan data. Bisa berupa angket, rangkaian soal tes, lembar observasi, dan sebagainya. Sarana penyidikan juga merupakan sarana yang harus diciptakan untuk menerima dan mengolah berbagai data yang dikumpulkan untuk keperluan penyidikan.

1. Pengembangan instrumen

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang tujuannya adalah untuk mendapatkan informasi tentang penelitian kuantitatif itu sendiri. Jenis – Jenis instrumen pada penelitian kuantitatif adalah kuesioner atau angket, skala, wawancara, dokumentasi, dan tes. Penelitian ini menggunakan instrument kuesioner dan observasi yang akan direalisasikan kepada siswa – siswi di SMK Negeri 1 Kediri.

a. Teknik Kuisisioner (Angket)

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrument berupa angket untuk mengetahui pengaruh tingkat kepercayaan diri terhadap keterampilan psikomotor siswa SMKN 1 Kota Kediri.

Instrumen pengumpulan data berupa angket menggunakan skala pengukuran likert. Siswa diminta memberi check list pada kolom yang tersedia. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai tingkatan dari positif sampai negatif, dengan kata-kata (Ya) dengan skor 1 dan (Tidak) dengan skor 0.

Tabel 3.2
Pemberian Skor Angket Kuesioner Percaya Diri

NO	Positif		NO	Negatif	
	Keterangan	Skor		Keterangan	Skor
1.	YA	1	1.	YA	0
2.	TIDAK	0	2.	TIDAK	1

Siswa diminta untuk menjawab pertanyaan yang terdapat pada angket *self confidence* dengan memilih salah satu jawaban yang telah disediakan dengan cara mencentang (✓). Skorsing diambil dengan menjumlahkan jawaban siswa pada masing masing item. Semakin tinggi jumlah skor yang diperoleh maka semakin tinggi tingkat percaya diri siswa. Dan sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh maka semakin rendah pula tingkat percaya diri siswa.

Tabel 3.3
Kisi - Kisi Kuesioner Percaya Diri

NO.	Aspek	Indikator	Item		
			Nomor butir (positif)	Nomor butir (negative)	Jumlah butir
1.	Keyakinan diri	Krmampuan diri terhadap kemampuan dalam menyelesaikan	1-2	3-4	12

		tugas yang diberikan			
		Keyakinan diri terhadap kemampuan yang dimiliki untuk mengatasi hambatan dalam tingkat kesulitan tugas yang dihadapi	5-6	7-8	
		Keyakinan diri terhadap kemampuan dirinya untuk memilih cara yang tepat untuk menyelesaikan tugas	9-10	11-12	
2.	Pantang menyerah	Berani mengerjakan tugas hingga tercapainya tujuan belajar	13-14	15-16	8
		Memiliki keyakinan yang kuat terhadap potensi diri yang dimiliki dalam menyelesaikan tugas	17-18	19-20	
3.	Harapan	Memandang tugas sebagai sasaran untuk mencapai tujuan	21-22	23-24	8
		Memiliki komitmen untuk menyelesaikan tugas akademik dengan baik	24-26	27-28	
4.	Hubungan sosial	Membandingkan kondisi diri dengan keberhasilan lingkungan	29-30	31-32	7

		sekitar sebagai pedoman dalam mencapai tujuan			
		Pengalaman hidup sebagai langkah untuk keberhasilan	33-34	35-36	
Total					36

b. Teknik Observasi

Peneliti menggunakan instrumen berupa lembar pengamatan. Peneliti melakukan pengamatan secara langsung dengan melihat siswa pada saat pembelajaran penjas disekolah dan mencatat hasil observasi pada lembar observasi. Lembar observasi keterampilan psikomotor siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani disekolah dalam bentuk skala bertingkat:

- 1) Skor 5 = jika siswa dapat mempraktikan gerakan yang ada dalam item instrumen dengan sangat baik
- 2) Skor 4 = jika siswa dapat mempraktikan gerakan yang ada dalam item instrumen dengan baik
- 3) Skor 3 = jika siswa dapat mempraktikan gerakan yang ada dalam item instrumen dengan cukup
- 4) Skor 2 = jika siswa dapat mempraktikan gerakan yang ada dalam item instrumen dengan kurang baik
- 5) Skor 1 = jika siswa dapat mempraktikan gerakan yang ada dalam item instrumen dengan sangat tidak baik

Tabel 3.4
Kisi Kisi Penilaian Psikomotor

No	Aspek keterampilan psikomotor		Skor				
			1	2	3	4	5
1.	Lokomotor	Memperagakan gerak spesifik jalan					
		Memperagakan gerak spesifik lari					
		Memperagakan gerak spesifik lompat berpindah tempat					
2.	Non Lokomotor	Memperagakan gerak spesifik memutar					
		Memperagakan gerak spesifik membungkuk					
		Memperagakan gerak spesifik lompat ditempat					
3.	Manipulasi	Memperagakan gerak spesifik mengiring					
		Memperagakan gerak spesifik menangkap					
		Memperagakan gerak spesifik melempar					
Total Skor							

2. Validitas dan Realibitas Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas merupakan sebuah pengujian terhadap ketepatan derajat suatu alat ukur sehingga dapat mengetahui sejauh mana alat ukur tersebut dapat mengukur instrument yang diukur. Pengujian ini ditujukan untuk melihat apakah skala instrument tersebut dapat

digunakan untuk mendapatkan data yang benar dan akurat sesuai dengan fungsinya. Dalam uji validitas ini skala yang digunakan akan dihitung menggunakan rumus korelasi Product Momen dari Karl Person menggunakan SPSS 21, yaitu Keterangan: = Koefisien Reaksi X = Jumlah Rasio 1 Y = Jumlah Rasio 2 N = Jumlah Responden Butir item yang dapat dikatakan benar jika butir item memiliki koefisien validitas sebesar 0,05. Item-item yang memiliki nilai kurang dari 0,05 dinyatakan memiliki nilai yang valid.

$$r_{xy} = \frac{n \sum_{i=1}^n x_i y_i - \sum_{i=1}^n x_i \sum_{i=1}^n y_i}{\sqrt{\left(n \sum_{i=1}^n x_i^2 - \left(\sum_{i=1}^n x_i \right)^2 \right) \left(n \sum_{i=1}^n y_i^2 - \left(\sum_{i=1}^n y_i \right)^2 \right)}}$$

Keterangan

- r_{xy} : koefisien korelasi antara variable X dan variable Y
 x_i : nilai data ke-i untuk kelompok variable X
 y_i : nilai data ke-i untuk kelompok variable Y
 n : banyak data

Gambar 3.1. Uji validitas

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah uji yang dilakukan untuk menguji ketepatan dan ketelitian suatu alat ukur apakah instrument tersebut tetap sama jika digunakan beberapa untuk mengukur objek yang sama. Dalam uji reliabilitas ini skala yang digunakan akan dihitung dengan rumus koefisien Alpha Cronbach, dengan menggunakan program SPSS 21, yaitu :

$$r_{ac} = k - 1k(1 - \sigma_{t2} \sum \sigma b_2)$$

Keterangan:

k = Banyaknya item

$\sum \frac{S^2}{1}$ = Rata-Rata kuadrat kesalahan

S^2_t = Macam Total

Gambar 3.2. Uji Reliabilitas

Pada uji reliabilitas ini, data dinilai reliabel jika lebih besar dari 0,6 (Ghozali, 2005:129). Adapun kaidah untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak adalah sebagai berikut:

- a. Jika angka realibilitas melebihi angka 0,6 maka instrumen tersebut reliabel
- b. Jika angka reliabilitas kurang dari 0,6 maka instrumen tersebut tidak reliabel

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber dan Langkah-langkah Pengumpulan Data

a. Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data dalam mengumpulkn data, yaitu: data primer (topik penelitian dan sumber penelitian) dan data sekunder (jurnal, foto, dan data sumber lainnya).

b. Langkah-Langkah Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian, peneliti harus memiliki kemampuan dalam hal melakukan penggunaan metode yang sesuai, teknik yang sesuai, dan pengumpulan data yang benar. Prosedur pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data penelitian dengan menggunakan 2 teknik yaitu

1) Angket

Angket adalah sebuah teknik penghimpunan data yang digunakan untuk mengajukan serangkaian pernyataan tertulis kepada responden. Melalui angket/kuesioner ini peneliti mendapatkan informasi-informasi yang berkaitan dengan penelitian. Angket/kuesioner ini diberikan kepada siswa – siswi SMK Negeri 1 Kediri yang akan diisi dengan sungguh – sungguh oleh siswa. Pengumpulan data melalui angket ini digunakan untuk mengukur data kepercayaan diri siswa.

2) Observasi

Observasi adalah suatu metode pengumpulan data atau keterangan atau keterangan terkait diri seseorang dengan cara mengamati secara langsung terhadap observasi dalam waktu tertentu, untuk memperoleh data terkait tingkah laku seseorang yang nampak. Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk

mengetahui semua faktor apa saja dari konsep diri yang dapat berpengaruh terhadap perilaku moral siswa – siswi SMK Negeri 1 Kediri. Observasi ini dilakukan secara mendalam oleh peneliti terkait aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar. Pengumpulan data dengan observasi ini digunakan untuk mengukur data keterampilan psikomotor siswa.

G. Teknik Analisis Data

Sesuai dengan informasi yang diperoleh peneliti, maka peneliti harus melakukan analisis data dengan menggunakan teknik analisis data statistik. Teknik analisis statistik adalah sebuah teknik yang dipakai untuk melihat berapa besar rerata skor dari data yang telah dikumpulkan. Analisis yang akan dipakai peneliti untuk menguji hipotesis adalah dengan menggunakan uji analisis regresi sederhana. Namun sebelum melakukan uji tersebut, terlebih dahulu akan dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji linieritas data.

1. Uji Regresi Sederhana

Uji regresi linear sederhana adalah uji yang digunakan untuk mengetahui bagaimana arah hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) bersifat positif atau bersifat negatif. Uji ini juga digunakan dalam memprediksi nilai kenaikan atau penurunan dari variabel (Y). Rumus dari uji regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

- Y = Perilaku Moral
- a = Nilai Tetap
- b = Koefisien Arah Regresi
- X = Konsep Diri

Gambar 3.3 **Uji Regresi Sederhana**

Keputusan untuk menentukan hipotesis dalam analisis regresi linier sederhana dengan melihat nilai signifikansi (Sig.) sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 maka ada pengaruh antara variabel bebas (X) dengan terikat (Y)
2. Sebaliknya jika nilai signifikansi lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 maka tidak ada pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Variabel

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara *self confidence* dengan keterampilan psikomotor siswa pada pembelajaran pendidikan jasmani. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X SMKN 1 Kediri. Menurut Arikunto (2012:104) Apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua dan apabila sebaliknya lebih dari 100 maka dapat diambil antara 20-25%. Penelitian ini mengambil sampel dari siswa kelas X SMKN 1 Kediri. Dengan itu peneliti mengambil teknik *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling* untuk mengumpulkan sampelnya sebanyak 60 siswa. Deskripsi data penelitian yang menggambarkan data mengenai pengaruh *self confidence* dengan psikomotor siswa pada pembelajaran pendidikan jasmani dihitung menggunakan bantuan program *SPSS for windows 25*. Variabel penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel *Self Confidence*

Dalam penelitian ini peneliti mengambil data *self confidence* siswa dengan cara menyebar kuesioner angket yang telah dibuat oleh peneliti. Adapun indikator yang dibuat untuk membuat kuesioner angket *self confidence* siswa meliputi sebagai berikut:

1) Individu yakin terhadap tindakan yang dilakukan.

Hal tersebut didasari karena individu percaya terhadap kekuatan, keterampilan, kemampuan yang ada didalam dirinya. Selalu berpandangan baik terhadap apa yang sedang ia lakukan, cukup ambisius dan sanggup bekerja keras sehingga jarang membutuhkan pertolongan orang lain untuk menyelesaikan tindakannya serta bertanggung jawab penuh atas keputusan dan perbuatannya.

2) Merasa diterima oleh kelompoknya.

Hal ini didasari oleh kemampuan dalam berhubungan sosialnya baik. Sehingga ia merasa bahwa kelompok atau orang lain menyukainya. Aktif menghadapi keadaan lingkungan serta berani mengemukakan ide-idenya secara terbuka serta bertanggung jawab dan tidak mementingkan kepentingan pribadi.

3) Percaya terhadap diri sendiri serta tenang dalam bersikap.

Hal ini disebabkan individu percaya dan yakin terhadap kekuatan dan kemampuannya sehingga ia menjadi tidak mudah gugup, mampu bersikap tenang dan cukup mudah beradaptasi dan toleran terhadap berbagai macam situasi.

4) Memiliki harapan dari dirinya.

Hal ini didasari oleh kepercayaan akan sesuatu yang diinginkan akan didapatkan di waktu yang akan datang.

Dalam pernyataan dalam kuesioner angket ini meliputi pernyataan positif dan negatif. Adapun penskoran kuesioner angket ini meliputi:

a. Positif

Siswa menjawab "YA" mendapatkan skor 1, sedangkan jika siswa menjawab "TIDAK" siswa mendapatkan skor 0.

b. Negatif

Siswa menjawab "YA" mendapatkan skor 0, sedangkan jika siswa menjawab "TIDAK" siswa mendapatkan skor 1.

Pengolahan data penelitian ini adalah pengolahan data yang diperoleh dari jawaban anggota pada setiap butir pertanyaan pertanyaan yang terdapat pada kuisisioner ditabulasikan sesuai analisis yang dibutuhkan. Data yang diperoleh berupa angka sehingga data bersifat kuantitatif. Setelah itu data berupa angka tersebut dihitung menggunakan penskoran yang sesuai dengan kisi kisi angket *self confidence*, dan dihitung menggunakan analisis statistik deskriptif dengan rumus presentase. Setelah diketahui presentasenya, selanjutnya data dapat diketahui tingkat percaya diri siswa. Berikut data yang didapat dari hasil penyebaran kuisisioner berupa total skor dari item yang telah dijawab oleh responden:

Tabel 4.1
Perolehan Skor Responden

NO.	KODE RESPONDEN	NILAI	NO.	KODE RESPONDEN	NILAI
		SELF CONFIDENCE			SELF CONFIDENCE
1	R1	32	31	R31	28
2	R2	32	32	R32	28
3	R3	31	33	R33	31
4	R4	31	34	R34	29
5	R5	31	35	R35	29
6	R6	33	36	R36	30
7	R7	30	37	R37	28

8	R8	28	38	R38	34
9	R9	29	39	R39	30
10	R10	32	40	R40	32
11	R11	33	41	R41	32
12	R12	32	42	R42	32
13	R13	34	43	R43	30
14	R14	34	44	R44	26
15	R15	32	45	R45	29
16	R16	31	46	R46	31
17	R17	30	47	R47	34
18	R18	28	48	R48	31
19	R19	34	49	R49	31
20	R20	31	50	R50	28
21	R21	28	51	R51	32
22	R22	30	52	R52	31
23	R23	31	53	R53	32
24	R24	33	54	R54	29
25	R26	28	55	R55	30
26	R26	33	56	R56	28
27	R27	32	57	R57	29
28	R28	29	58	R58	32
29	R29	33	59	R59	31
30	R30	32	60	R60	28

Data kuesioner angket *self confidence* siswa dapat dideskripsikan dengan bantuan *SPSS for windows Ver. 25*. Hasil pengukuran deskriptif variable disajikan dalam tabel 4.1 dibawah ini yang merangkum gambaran data *self confidence* siswa yang telah diklasifikasikan berdasarkan kategori (Ya) dan (tidak). Deskripsi statistik dengan ukuran skor minimum, maksimum, mean, dan standart deviasinya.

Tabel 4.2
Statistik Deskriptif *Self Confidence* Siswa
Deskriptif Statistics

<i>Self Confidence</i>		
N	Valid	60
	Missing	0
Std. Error of Mean		30,70
Std. Deviation		1.942
Minimum		26.00
Maximum		34.00

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa variabel *self confidence* dengan jumlah responden (N) sebanyak 60 siswa mempunyai skor maksimal angket *self confidence* siswa 34 skor sedangkan skor minimum angket *self confidence* siswa 26 skor, dengan rata-rata sebesar 30.70, dan standart deviasi 1.942. untuk menentukan tinggi rendahnya variabel *self confidence* digunakan 3 kategori yaitu, Sangat Baik, Baik, Sedang. Adapun rumus yang digunakan untuk mencari rentang *self confidence* adalah sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{kategori}}$$

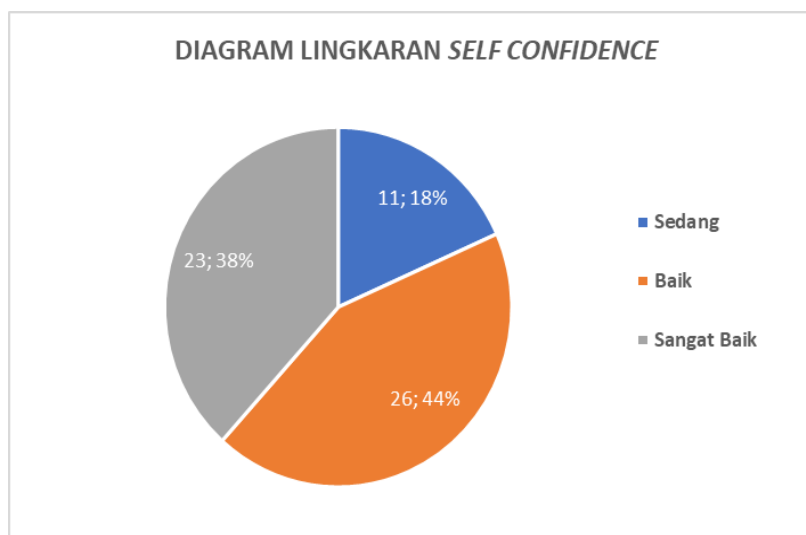
$$\text{Interval} = \frac{34 - 26}{3} = 2,66 = 3$$

Dengan demikian tinggi rendahnya hasil pengukuran dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 4.3
Distribusi *Self Confidence* Siswa Berdasarkan Kriteria

No.	Kategori	Frekuensi	Presentasi (%)	Keterangan
1	26-28	11	18%	Sedang
2	29-31	26	44%	Baik
3	32-34	23	38%	Sangat Baik
Total		60	100%	

Dalam bentuk diagram batang presentase *self confidence* dapat Digambar sebagai berikut:



Gambar 4.1
Diagram Presentase *Self Confidence* Siswa

Dari tabel pengukuran *self confidence* siswa diatas, dapat dilihat bahwa siswa yang memiliki *self confidence* pada kategori sangat baik berjumlah 23 siswa dengan presentase 38%, siswa yang memiliki *self confidence* pada kategori baik berjumlah 26 siswa dengan presentase 44%, siswa yang memiliki *self confidence* pada kategori sedang berjumlah 11

siswa dengan presentase 18%. Dengan itu maka tingkat *self confidence* siswa kelas X SMKN 1 Kediri mayoritas berada dikategori baik.

2. Variabel Psikomotor

Dalam penelitian ini peneliti mengambil data psikomotor siswa dengan cara pengamatan secara langsung di lapangan dengan menggunakan lembar pengamatan yang telah dibuat oleh peneliti. Adapun indikator yang dilakukan untuk menilai psikomotor siswa meliputi sebagai berikut:

1) Gerak Lokomotor (gerakan berpindah tempat)

Gerak lokomotor adalah gerak berpindah tempat, dalam gerak lokomotor bagian tubuh tertentu bergerak atau berpindah tempat.

Dalam penilaian pengamatan gerak lokomotor meliputi;

a. Jalan

Kriteria jalan yang baik diantaranya adalah badan tegap, pandangan kedepan.

b. Lari

Kriteria lari yang baik diantaranya adalah pandangan lurus kedepan, memiliki langkah yang panjang.

c. melompat ke depan

Kriteria lompat berpindah tempat adalah awalan yang baik, tolakan pada kaki, badan seimbang diudara.

2) Gerak Non Lokomotor (gerakan ditempat)

Gerak non lokomotor adalah gerakan yang tidak disertai perpindahan tempat. Dalam penilaian pengamatan gerak lokomotor meliputi:

a. Memutar

Kriteria memutar yang baik adalah badan tegak, langkah saat memutar kokoh, memiliki kuda-kuda yang kokoh.

b. Membungkuk

Kriteria membungkuk yang baik adalah kuda-kuda seimbang, badan ditekuk dan condong kedepan.

c. Lompat ditempat

Kriteria lompat ditempat yang baik adalah memiliki awalan yang baik, tolakan pada kaki, sikap badan diudara seimbang.

3) Gerak Manipulatif

Gerak manipulatif adalah gerakan yang melibatkan penguasaan pada suatu objek atau benda dan juga melibatkan suatu alat. Dalam penilaian pengamatan gerak manipulatif meliputi:

a. Mengiring

Kriteria mengiring yang baik adalah langkah kaki dengan pantulan bola seimbang, memiliki penguasaan bola yang baik.

b. Menangkap

Kriteria menangkap yang baik adalah badan tegak, pandangan fokus objek.

c. Melempar

Kriteria melempar yang baik adalah kuda kuda kokoh, sikap badan tegak, melempar dengan kedua tangan.

Penilaian dalam pengamatan psikomotorik ini dinilai tiap indikator gerak dengan skor atau skala bertingkat:

- 1) Skor 5 = jika siswa dapat mempraktikan gerakan yang ada dalam item instrumen dengan sangat baik
- 2) Skor 4 = jika siswa dapat mempraktikan gerakan yang ada dalam item instrumen dengan baik
- 3) Skor 3 = jika siswa dapat mempraktikan gerakan yang ada dalam item instrumen dengan cukup
- 4) Skor 2 = jika siswa dapat mempraktikan gerakan yang ada dalam item instrumen dengan kurang baik
- 5) Skor 1 = jika siswa dapat mempraktikan gerakan yang ada dalam item instrumen dengan sangat tidak baik

Berikut data yang didapat dari hasil pengamatan psikomotor berupa skor dari item tes psikomotor:

Tabel 4.4
Perolehan Skor Responden Psikomotor

NO.	KODE RESPONDEN	NILAI	NO.	KODE RESPONDEN	NILAI
		PSIKOMOTOR			PSIKOMOTOR
1	R1	42	31	R31	44
2	R2	40	32	R32	40
3	R3	41	33	R33	41
4	R4	39	34	R34	43
5	R5	42	35	R35	44
6	R6	40	36	R36	41

7	R7	39	37	R37	40
8	R8	42	38	R38	42
9	R9	44	39	R39	41
10	R10	42	40	R40	40
11	R11	41	41	R41	40
12	R12	41	42	R42	42
13	R13	41	43	R43	40
14	R14	40	44	R44	39
15	R15	42	45	R45	40
16	R16	41	46	R46	42
17	R17	41	47	R47	42
18	R18	39	48	R48	41
19	R19	40	49	R49	39
20	R20	41	50	R50	39
21	R21	39	51	R51	41
22	R22	41	52	R52	41
23	R23	41	53	R53	40
24	R24	41	54	R54	41
25	R26	43	55	R55	41
26	R26	41	56	R56	40
27	R27	41	57	R57	40
28	R28	39	58	R58	40
29	R29	42	59	R59	40
30	R30	42	60	R60	40

Pengolahan data penelitian ini adalah pengolahan data yang diperoleh dari tes secara langsung dengan siswa dan dinilai langsung oleh peneliti berdasarkan ketentuan yang telah dibuat. Data yang diperoleh berupa angka berupa angka sehingga data bersifat kuantitatif. Setelah itu data berupa angka tersebut dihitung menggunakan penskoran yang sesuai dengan instrumen psikomotor, dan dihitung menggunakan analisis statistik deskriptif dengan rumus presentase. Setelah diketahui presentasinya, selanjutnya data dapat diketahui tingkat psikomotor siswa.

Data pengamatan psikomotor siswa dapat dideskripsikan dengan bantuan *SPSS for windows Ver. 25*. Hasil pengukuran deskriptif variable disajikan dalam tabel 4.1 dibawah ini yang merangkum gambaran data Psikomotor siswa yang telah diklasifikasikan berdasarkan kategori skor 5 (Sangat Baik), skor 4 (Baik), skor 3 (Cukup), skor 2 (Tidak Baik), skor 1 (Sangat Tidak Baik). Deskripsi statistik dengan ukuran skor minimum, maksimum, mean, dan standart deviasinya.

Tabel 4.5
Statistik Deskriptif Psikomotor Siswa
Deskriptif Statistics

Psikomotor		
N	Valid	60
	Missing	0
Mean		40.86
Std. Deviation		1.244
Minimum		39.00
Maximum		44.00

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa variabel self confidence dengan jumlah responden (N) sebanyak 60 siswa mempunyai skor maksimal psikomotor siswa 44 skor sedangkan skor minimum Psikomotor siswa 39 skor, dengan rata-rata sebesar 40.98 dan standard deviasi 1.228. untuk menentukan tinggi rendahnya variabel Psikomotor digunakan 3 kategori yaitu, Sangat Baik, Baik, Sedang. Adapun rumus yang digunakan untuk mencari rentang Psikomotor adalah sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{kategori}}$$

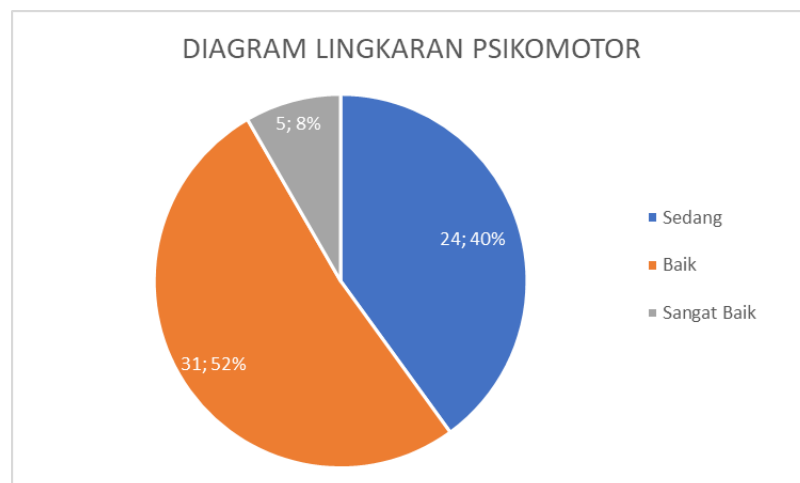
$$\text{Interval} = \frac{44 - 39}{3} = 1,66 = 2$$

Dengan demikian tinggi rendahnya hasil pengukuran dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 4.6
Distribusi Psikomotor Siswa Berdasarkan Kriteria

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
1	39 – 40	24	40%	Sedang
2	41- 42	31	52%	Baik
3	43 – 44	5	8%	Sangat Baik
Total		60	100%	

Dalam bentuk diagram batang presentase Psikomotor dapat digambar sebagai berikut:



Gambar 4.2
Diagram Presentase Psikomotor Siswa

Dari tabel pengukuran Psikomotor siswa diatas, dapat dilihat bahwa siswa yang memiliki Psikomotor pada kategori sangat baik berjumlah 5 siswa dengan presentase 8%, siswa yang memiliki Psikomotor pada

kategori baik berjumlah 31 siswa dengan presentase 52%, siswa yang memiliki Psikomotor sedang pada kategori sedang berjumlah 24 siswa dengan presentase 40%. Dengan itu maka tingkat Psikomotor siswa kelas X SMKN 1 Kediri mayoritas berada dikategori baik

B. Analisis Data

1. Prosedur Analisis Data

Prosedur analisis data merupakan syarat sebelum dilakukan pengujian hipotesis antara lain uji normalitas dan linieritas. Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dulu harus diketahui apakah data yang diambil berdasarkan instrumen penelitian berdistribusi normal dan linier atau tidak. Maka dari itu peneliti melakukan prasyarat yakni: uji normalitas dan linieritas

a. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat mempengaruhi pengaruh normal atau tidak. Pengujian normalitas mempunyai kriteria yaitu jika nilai signifikansi hitung besar kecil dari nilai taraf signifikansi 0,05, maka antara variabel bebas terhadap variabel terikat berdistribusi normal. Hasil uji normalitas disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^a ^b	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,06740556
Most Extreme Differences	Absolute	0,081
	Positive	0,071
	Negative	-0,081
Test Statistic		0,081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Hasil uji normalitas diatas tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0.200 > 0,05$. Maka model uji normalitas pada variabel bebas (*Self Confidence*) dan variabel terikat (Psikomotor) disimpulkan nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Tujuan uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Kriteria pengujian linieritas adalah jika nilai *Deviation from Linarity* signifikansi lebih besar dari pada taraf signifikansi 0,05, maka hubungan variabel bebas dengan terikat adalah berpengaruh linier. Sebaliknya jika nilai *Deviation from Linarity* signifikansi lebih kecil dari pada taraf signifikansi 0,05, maka hubungan variabel bebas dengan terikat adalah tidak berpengaruh linier. Hasil rangkuman uji linieritas disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.8
Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Psikomotor * Self Confidence	Between Groups	(Combined)	31,850	7	4,550	3,596	0,003
		Linearity	30,428	1	30,428	24,046	0,000
		Deviation from Linearity	1,422	6	0,237	0,187	0,979
	Within Groups		65,800	52	1,265		
	Total		97,650	59			

Hasil uji linieritas menunjukkan nilai *deviation from linearity* sig 0.979 > sig 0.05. Artinya bahwa variabel *self confidence* dengan variabel psikomotor memiliki hubungan yang linier.

1. Hasil Analisis Data

a. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Tujuan uji regresi linier sederhana adalah untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat mempunyai pengaruh yang linier atau tidak. Kriteria pengujian regresi linier sederhana adalah jika nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, maka hubungan variabel bebas berpengaruh dengan variabel terikat. Hasil rangkuman uji regresi linier sederhana disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	30,428	1	30,428	26,254	.000 ^b
	Residual	67,222	58	1,159		
	Total	97,650	59			

Hasil uji regresi linier sederhana diatas menunjukkan bahwa diketahui signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka model regresi dapat

dipakai untuk memprediksi partisipasi atau kata lain ada pengaruh antara variabel bebas (*Self Confidence*) dengan variabel terikat (Psikomotor).

b. Hasil *Coeffisient*

Hasil Coeffisient ini digunakan untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis penelitian. Untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis dengan cara membandingkan nilai sig hitung pada taraf signifikansi 0,05. Jika nilai sig hitung lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05 maka dikatakan pengaruh tersebut signifikan. Sebaliknya jika nilai sig hitung lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 maka dikatakan pengaruh tersebut tidak signifikan. Dan juga bisa menggunakan perbandingan nilai T_{hitung} dengan T_{tabel} . Jika nilai T_{hitung} lebih besar daripada nilai T_{tabel} maka dikatakan pengaruh tersebut signifikan. Sebaliknya jika nilai T_{hitung} lebih kecil dari T_{tabel} maka dikatakan pengaruh tidak signifikan.

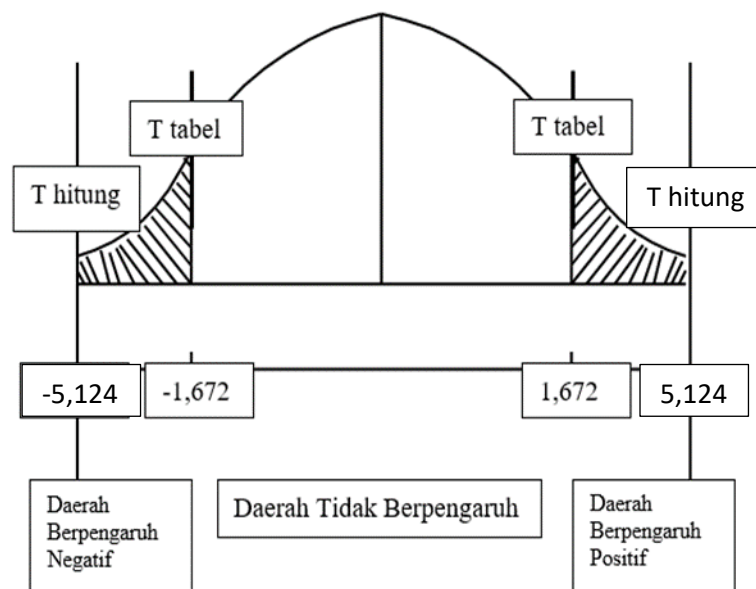
Tabel 4.10
Hasil *Coefficients*

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29,500	2,220		13,291	0,000
	Self Confidence	0,370	0,072	0,558	5,124	0,000

Bedasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 (0,000 < 0,05).

Bedasarkan hasil uji tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini **diterima**. Dari hasil uji ini dapat diketahui Terdapat pengaruh antara *self confidence* dengan keterampilan psikomotor siswa saat pembelajaran pendidikan jasmani.

Dapat juga dilihat dari nilai T_{hitung} dengan nilai T_{tabel} . Jika nilai T_{hitung} lebih besar dari nilai T_{tabel} maka dapat dikatakan terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan terikat.



Gambar 4.3
Kurva Regresi

Bedasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa nilai T_{hitung} lebih besar dari nilai T_{tabel} ($5,124 > 1,672$) terletak pada daerah pengaruh positif. Bedasarkan hasil uji tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini **diterima**. Dari hasil uji ini dapat diketahui Terdapat pengaruh antara *self confidence* dengan keterampilan psikomotor siswa saat pembelajaran pendidikan jasmani.

c. Hasil Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menggambarkan kemampuan model dengan menjelaskan apa yang terjadi dalam variabel terikat. Nilai koefisien determinasi atau *R Square* ini berguna untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel dependen.

Tabel 4.11
Model Summary

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.558 ^a	0,312	0,300	1,077

Bedasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,558, hal ini menunjukkan bahwa korelasi antara variabel bebas (*self confidence*) dengan variabel terikat (Psikomotor) sebesar 55,8%. Hal ini bermakna *self confidence* memiliki pengaruh kuat terhadap psikomotor. Sedangkan nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,312. Hal ini berarti besarnya variabel *self confidence* dalam mempengaruhi psikomotor sebesar 31,2% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

2. Interpretasi Hasil Analisis Data

Bedasarkan hasil analisis data diatas dapat diketahui terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel

terikat. Hal ini ditunjukkan dengan hasil *coefficient* uji regresi linier sederhana yang menunjukkan nilai T_{hitung} lebih besar dari nilai T_{tabel} ($5,124 > 1,672$) berada didaerah pengaruh negatif kurva regresi dan nilai signifikansi hitung lebih kecil dari nilai taraf signifikansi 0,05 ($0,00 < 0,05$). Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara *self confidence* dengan keterampilan psikomotor siswa pada pembelajaran pendidikan jasmani.

Bedasarkan hasil koefisien determinasi uji regresi linier sederhana diatas dapat diketahui nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,558 yang artinya bahwa korelasi antara variabel bebas (*self confidence*) dengan variabel terikat (Psikomotor) sebesar 55,8%. Hal ini bermakna *self confidence* memiliki pengaruh kuat terhadap psikomotor. Sedangkan nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,312. Hal ini berarti besarnya variabel *self confidence* dalam mempengaruhi psikomotor sebesar 31,2% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

C. Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana. Dasar dari pengambilan keputusan dalam uji hipotesis menggunakan hasil *coefficient* regresi linier sederhana. Dari hasil *coefficient* regresi linier sederhana menunjukkan diketahui bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari taraf nilai signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan

nilai T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} ($5,124 > 1,672$) . Berdasarkan hasil uji tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini ”**diterima**”. Maka dari hasil uji hipotesis dalam penelitian ini dapat diketahui ”Terdapat pengaruh antara *self confidence* dengan keterampilan psikomotor siswa saat pembelajaran pendidikan jasmani”.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh antara *self confidence* dengan psikomotor siswa pada pembelajaran pendidikan jasmani. Berdasarkan pada data analisis maka terdapat pengaruh *self confidence* dengan keterampilan psikomotor siswa pada pembelajaran pendidikan jasmani. Hal ini ditunjukkan dari hasil *coefficient* uji regresi linier sederhana diperoleh nilai signifikansi hitung lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dan nilai T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} ($5,124 > 1,672$) berada dikurva regresi didaerah berpengaruh negatif . Yang artinya ada pengaruh yang kuat antara percaya diri dengan keterampilan psikomotor siswa pada pembelajaran pendidikan jasmani disekolah. Hal ini juga ditunjukkan oleh hasil koefisien determinasi yang menunjukkan nilai *R Square* 0,312 yang artinya *self confidence* mempengaruhi psikomotor sebesar 31,2%. *Self confidence* merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya sendiri untuk berhasil dalam mengerjakan tugas dengan baik. Sedangkan psikomotor adalah interaksi antara aspek kognitif, emosional, dan motorik dalam keterampilan dalam aktifitas fisik.

Ditinjau dari hasil deskriptif diatas kecenderungan siswa memiliki tingkat percaya diri dengan kategori baik (44 %). Yang artinya siswa SMKN 1 Kediri sudah menunjukkan tingkat percaya dirinya pada pembelajaran pendidikan jasmani disekolah. Dan siswa SMKN 1 Kediri memiliki nilai keterampilan psikomotor dengan kategori baik (52 %).

Dengan tingkat percaya diri yang tinggi dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dan mencoba hal-hal yang baru. Hal ini akan mempengaruhi tingkat keterampilan psikomotor siswa pada pembelajaran pendidikan jasmani disekolah. Percaya diri juga membantu siswa untuk mengembangkan ketahanan emosional terhadap suatu kegagalan atau kesalahan. Dengan ini siswa lebih berani mengambil resiko dan mencoba hal baru tanpa takut menghadapi kesalahan dan kegagalan. Dengan percaya tinggi yang tinggi siswa merasa percaya diri dan lebih cenderung rileks, tenang, dan fokus saat melaksanakan praktik karena siswa bisa mengontrol gerakan mereka dengan baik, dan meningkatkan kemampuan untuk menguasai sebuah teknik.

Oleh karena itu *self confidence* sangat mempengaruhi keterampilan psikomotor siswa pada pembelajaran pendidikan jasmani disekolah dalam bentuk motivasi, keyakinan diri, harapan, dan hubungan sosial. Maka jika tingkat percaya diri siswa semakin tinggi maka semakin tinggi juga tingkat keterampilan psikomotornya pada pembelajaran pendidikan jasmani.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Bedasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan diatas tentang "Prengaruh *self confidence* dengan keterampilan psikomotor siswa pada pembelajaran pendidikan jasmani" maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Bedasarkan hasil analisis data diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *self confidence* dengan keterampilan psikomotor siswa pada pembelajaran pendidikan jasmani. Hal ini didasari dengan ditunjukannya hasil uji regresi linier sederhana bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). *Self confidence* mempunyai pengaruh kuat terhadap keterampilan psikomotor siswa dalam pembelajaran Pendidikan jasmani di sekolah karena dengan percaya diri siswa dapat meningkatkan motivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam praktik pendidikan jasmani. *Self confidence* juga mempengaruhi aspek emosional dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Dengan adanya rasa percaya diri yang tinggi siswa lebih berani mengambil resiko untuk mencoba suatu permasalahan yang dihadapi

B. Implikasi

Bedasarkan hasil penelitian tersebut dapat diketahui implikasi secara teoritis dan secara praktis sebagai berikut :

1. Secara teoritis

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pengambilan data berupa kuesioner (angket) dan observasi berupa pengamatan psikomotor siswa memperoleh hasil yang dapat diketahui bahwa self confidence mempunyai pengaruh dengan keterampilan psikomotor siswa pada pembelajaran pendidikan jasmani disekolah. Siswa yang memiliki percaya diri yang tinggi memiliki keterampilan psikomotor yang baik akibat ketenangan dan ketenangan diri saat melakukan praktik di sekolah.

2. Secara praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai acuan bagi guru dan siswa ketika pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah. Dengan adanya hasil angket dan pengamatan tersebut, maka guru dan siswa akan mudah untuk mengetahui bagaimana cara meningkatkan keterampilan psikomotor siswa pada saat praktik untuk hasil belajar yang maksimal.

C. Saran

Bedasarkan hasil peneliti dan kesimpulan yang telah diuraikan diatas maka dapat diberikan beberapa saran untuk dijadikan acuan pembelajaran kedepan, sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Penting bagi guru pendidikan jasmani untuk menciptakan suasana lingkungan yang mendukung perkembangan percaya diri siswa dengan memberikan umpan balik yang positif, dan juga memberikan intruksi yang

jelas dan memberikan motivasi kepada siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Dengan demikian siswa akan merasa lebih percaya diri berpartisipasi aktif, dan meningkatkan kemampuan keterampilan psikomotornya pada pembelajaran pendidikan jasmani disekolah.

2. Bagi siswa

Hendaknya siswa mampu memahami sikap dan tindakan masing-masing individu dalam membangun rasa percaya diri yang positif untuk penyesuaian diri yang baik. Siswa perlu mengembangkan pemahaman yang baik tentang kemampuan dan kelemahan mereka. Dengan memahami kemampuan dan potensi mereka, siswa akan merasa lebih percaya diri dalam melakukan praktik pendidikan jasmani di sekolah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk menjadikan penelitian ini sebagai referensi dan masukan. Serta dapat mengembangkan penelitian ini untuk proses pembelajaran pendidikan jasmani yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, A. (2016). *Studi literatur: Pendekatan induktif untuk meningkatkan kemampuan generalisasi dan self confident siswa SMK*. JP3M (Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pengajaran Matematika), 2(1), 1-12. Tersedia : <https://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jp3m/article/view/148>, diunduh 30 Oktober 2022
- Aji, S. P., Mulyadi, H., & Widjajanta, B. (2018). *Keterampilan wirausaha untuk keberhasilan usaha*. *Journal of Business Management Education (JBME)*, 3(3), 111-122. Tersedia: <https://ejournal.upi.edu/index.php/> , diunduh 12 September 2022.
- Ariana, R. (2018). *Pengaruh kepercayaan diri terhadap konformitas teman sebaya pada siswa kelas XI SMK Negeri 2 Kediri* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim). Tersedia : <http://etheses.uin-malang.ac.id/13717/> diunduh 05 Agustus 2022.
- Heri Adi S. (2017). *Hubungan Percaya Diri Dengan Hasil Belajar PJOK di SMPSE-Kecamatan Ule Kreng Banda Aceh Tahun Pelajaran 2016-2017*. Tersedia : <https://ejournal.bbg.ac.id/penjaskesrek/article/view/794> diunduh 13 Juli 2022.
- Hikmah, U. R. (2020). *Studi Kasus Peningkatan Percaya Diri Siswa dalam Mengemukakan Pendapat Di Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Pademawu Pamekasan* (Doctoral dissertation, INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA). Tersedia : <http://etheses.iainmadura.ac.id/90/> diunduh 1 September 2022.
- Inaray, Jelita Caroline. *"Pengaruh kepemimpinan dan motivasi kerja*

- terhadap kinerja karyawan pada PT. Amanah Finance di Manado."* Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi 16.2 (2016). Tersedia : <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/view/12559> diunduh 24 Oktober 2022.
- Kamnuron, A., Hidayat, Y., & Nuryadi, N. (2020). Perbedaan Kepercayaan Diri Pada Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga. *Physical Activity Journal (PAJU)*, 1(2), 133-141. Tersedia : <http://jos.unsoed.ac.id/index.php/paju/article/view/2394> diunduh 07 Juli 2022.
- Krisno, K., Gustiawati, R., & Iqbal, R. (2020). Tingkat Kepercayaan Diri Siswa dalam Pembelajaran Penjas Di SMP Asrama Al Fath Kota Bekasi. *Jurnal Literasi Olahraga*, 1(2). Tersedia : <https://journal.unsika.ac.id/index.php/JLO/article/view/3893> diunduh 17 Juli 2022.
- Megantoro, D. (2015). *Pengaruh Keterampilan, Pengalaman, Kemampuan Sumber Daya Manusia terhadap Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus di Panjanglejo, Srihardono, Pundong, Bantul Yogyakarta)*. Universitas PGRI Yogyakarta. Tersedia : <http://repository.upy.ac.id/293/> diunduh 22 Oktober 2022.
- Mulya, G., & Lengkana, A. S. (2020). *Pengaruh Kepercayaan Diri, Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani. COMPETITOR: Jurnal Pendidikan Kepelatihan Olahraga*, 12(2), 83-94 Tersedia : <https://ojs.unm.ac.id/competitor/article/view/13781> diunduh 13 Juli 2022.
- Mulyono, A., Haetami, M., & Triansyah, A. (2019). *Tingkat Kepercayaan Diri Mahasiswa Penjas Setelah Mengikuti Perkuliahan Senam Lantai*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 8(3). Tersedia : <https://jurnal.untan.ac.id/> diunduh 14 Juli 2022.

- Octavian, R. (2021). *Hubungan Perhatian Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani Siswa Kelas X Di SMK Negeri 4 Kota Pekanbaru* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau). Tersedia : <https://repository.uir.ac.id/11773/> diunduh 20 Oktober 2022.
- Pratiwi, A., Sahputra, R., & Hadi, L. (2017). *Pengaruh model flipped classroom terhadap self-confidence dan hasil belajar siswa SMAN 8 Pontianak*. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 6(11). Tersedia : <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/22723> diunduh 22 Oktober 2022.
- Rizqiadi, M. (2016). *Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Xi Terhadap Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri 1 Imogiri Kabupaten Bantul Daerah Istmewa Yogyakarta*. *Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi*, 5(5). Tersedia : <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/22723> diunduh 20 Oktober 2022.
- Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA,cv.
- Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No.20 tahun 2003 https://saintif.com/pasal-31-ayat-1-dan-2/#Undang_Undang_Dasar_1945. Tersedia : <https://www.mkri.id/public/content/infoumum/regulation/pdf/UD45%20ASLI.pdf> diunduh 17 Juli 2022

LAMPIRAN

Lampiran 1. Skala Uji Coba Penelitian Variabel *Self Confidence***Lembar Validator Dosen****Angket *Self Confidence***

Nama : Nuuri Hasan

Judul : Pengaruh *Self confidence* Dengan Keterampilan Psikomotor Siswa
Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Validator : Ikke Yuliani D.P, M.Pd.

Siswa diminta untuk menjawab pertanyaan yang terdapat pada angket *self confidence* dengan memilih salah satu jawaban yang telah disediakan dengan cara mencentang (✓). Skorsing diambil dengan menjumlahkan jawaban siswa pada masing masing item. Semakin tinggi jumlah skor yang diperoleh maka semakin tinggi tingkat percaya diri siswa. Dan sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh maka semakin rendah pula tingkat kepercayaan diri siswa.

NO.	Pertanyaan	YA	TIDAK
1	Saya mampu mempraktikkan materi penjas yang diberikan karena saya sudah belajar dengan sungguh-sungguh		
2	Saya yakin mampu melakukan praktik karena saya sudah mempelajari materi sebelumnya		
3	Saya merasa ragu-ragu dapat menyelesaikan tugas olahraga karena materi yang sulit difahami		
4	Saya malas untuk mempraktikkan materi yang diberikan oleh guru karena sulit		
5	Saya yakin dapat mempraktikkan materi olahraga yang diberikan dengan mendapatkan hasil yang bagus, meskipun dengan waktu belajar yang sedikit		
6	Saya yakin menemukan solusi ketika kesulitan belajar olahraga		
7	Saya ragu dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru		
8	Saya ragu dapat menemukan solusi ketika ada permasalahan dalam menyelesaikan tugas yang telah diberikan		
9	Saya selalu minder dan bermalas-malasan apabila ada tugas praktik di depan karena saya ragu dengan kemampuan saya		

10	Saya yakin jika belajar dengan rutin, saya bisa memperoleh nilai olahraga yang lebih bagus		
11	Saya dapat menyelesaikan tugas dengan mudah dengan belajar secara berkelompok		
12	Ketika belajar kelompok, saya percaya kepada teman untuk mengerjakannya		
13	Saya yakin tetap mampu menyelesaikan tugas olahraga yang diberikan meskipun banyak kegiatan sekolah yang saya ikuti		
14	Saya mampu mengatur waktu belajar untuk persiapan menghadapi ulangan penjas, meskipun mata pelesajaran lain banyak tugas		
15	Saya yakin mampu belajar secara kelompok karena kemampuan teman teman yang beragam		
16	Saya berfikir materi olahraga tidak berguna untuk masa depan		
17	Saya yakin bahwa saya mampu menyelesaikan materi penjas yang sulit karena sudah pernah dipelajari sebelumnya		
18	Ketika saya mendapatkan nilai praktik olahraga yang rendah, saya akan belajar lebih giat lagi agar pada praktik selanjutnya mendapatkan nilai yang tinggi		
19	Keberhasilan teman mendapatkan prestasi olahraga memberikan contoh bahwa saya juga bisa mendapatkan prestasi		
20	Saya memandang kegagalan yang saya alami dalam praktik olahraga tidak bermakna bagi saya		
21	Hasil praktik olahraga yang buruk membuat saya malas untuk belajar olahraga		
22	Saya yakin mendapatkan nilai praktik yang tinggi, karena saya mengikuti setiap proses pembelajaran dengan baik		
23	Saya tidak yakin bahwa saya mampu bersaing dengan teman dalam belajar olahraga		

24	Saya yakin dapat melakukan praktik olahraga dengan baik karena saya telah belajar sebelumnya		
25	Saya merasa nilai praktik saya rendah dan harus mengikuti remedial karena saya tidak mengerti saat guru menjelaskan materi di lapangan		
26	Saya mampu menyelesaikan permasalahan olahraga yang diberikan oleh guru di depan kelas		
27	Saya mampu menjawab pertanyaan yang sulit karena saya memahami materinya		
28	Saya tidak yakin dapat menyelesaikan sendiri setiap masalah yang dihadapi saat belajar olahraga		
29	Semakin sulit materi yang diberikan, saya saya menjadi semakin malas untuk memjalankannya		
30	Ketika saya gagal dalam mempraktikkan materi, saya menjadi enggan untuk mencobanya kembali		
31	Ketika guru kurang jelas menjelaskan materi, saya langsung bertanya agar mengerti		
32	Ketika saya mengalami kegagalan dalam praktik olahraga, saya akan terus mencobanya sampai bisa		
33	Saya lebih memilih memainkan <u>game online</u> daripada belajar materi yang telah diajarkan di sekolah		
34	Saya tidak akan tergoda ajakan teman untuk bermalas malasan di sekolah		
35	Saya tidak akan menyelesaikan tugas olahraga dengan tuntas apabila tugas tersebut sulit		
36	Saya merasa malas apabila ada tugas yang sulit		

Komentar dan Saran:

* Perhatikan aturan penulisan

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....
.....
.....

Kesimpulan:

Bedasarkan penilaian diatas, lembar instrumen psikomotor siswa dinyatakan:

- a. Layak digunakan tanpa revisi
- b. Layak digunakan dengan revisi
- c. Tidak layak digunakan

Kediri, 25 Mei2023

Validator



(Nke Yuliani P.P., M.Pd)

Lampiran 2. Data Validitas Variabel *Self Confidence*

No Responden	Pernyataan												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
R1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1
R2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1
R3	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0
R4	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1
R5	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1
R6	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1
R7	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1
R8	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0
R9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
R10	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
R11	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0
R12	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0
R13	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
R14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
R15	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1
R16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
R17	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1
R18	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
R19	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0
R20	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1
R21	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1
R22	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1
R23	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
R24	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
R25	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
R26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
R27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
R28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
R29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
R30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
R31	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
R32	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0
R33	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1
R34	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1
R35	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0
R36	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1
R37	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1

No Responden	Pernyataan												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
R38	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
R39	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1
R40	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
R41	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
R42	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
R43	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1
R44	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1
R45	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
R46	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0
R47	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1
R48	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
R49	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1
R50	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1
R51	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1
R52	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
R53	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
R54	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
R55	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1
R56	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0
R57	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
R58	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
R59	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
R60	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
R61	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1
R62	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
R63	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
R64	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1
R65	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0
R66	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
R67	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1
R68	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
R69	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
R70	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
R71	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
R72	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
R73	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1
R74	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
R75	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
R76	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
R77	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1
R78	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
R79	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
R80	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0

No Responden	Pernyataan												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
R81	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
R82	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1
R83	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0
R84	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
R85	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0
R86	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0
R87	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
R88	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0
R89	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1
R90	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
R91	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
R92	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0
R93	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
R94	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1
R95	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0
R96	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
R97	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0
R98	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0
R99	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
R100	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0

No Responden	Pernyataan												
	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
R1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1
R2	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1
R3	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1
R4	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1
R5	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1
R6	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1
R7	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1
R8	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1
R9	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1
R10	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1
R11	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1
R12	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0
R13	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0
R14	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1
R15	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
R16	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0
R17	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
R18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
R19	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1
R20	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1
R21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
R22	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
R23	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
R24	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1
R25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
R26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
R27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
R28	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1
R29	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1
R30	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1
R31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
R32	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1
R33	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1
R34	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
R35	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1
R36	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1
R37	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1
R38	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
R39	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1
R40	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1
R41	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
R42	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
R43	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
R44	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1

No Responden	Pernyataan												
	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
R45	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1
R46	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
R47	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1
R48	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
R49	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1
R50	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0
R51	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0
R52	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1
R53	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1
R54	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
R55	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0
R56	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0
R57	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
R58	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
R59	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
R60	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1
R61	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1
R62	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1
R63	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
R64	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
R65	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1
R66	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
R67	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0
R68	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
R69	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
R70	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
R71	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
R72	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
R73	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1
R74	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
R75	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1
R76	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1
R77	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0
R78	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1
R79	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1
R80	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1
R81	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1
R82	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0
R83	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1
R84	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
R85	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0
R86	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0
R87	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
R88	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1

No Responden	Pernyataan												
	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
R89	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0
R90	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1
R91	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1
R92	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1
R93	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1
R94	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0
R95	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1
R96	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
R97	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0
R98	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0
R99	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
R100	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1

Lampiran 3. Uji Validitas Angket *Self Confidence*

Correlations		
		TOTAL
Pernyataan_1	Pearson Correlations	0,571**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	100
Pernyataan_2	Pearson Correlations	0,559**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	100
Pernyataan_3	Pearson Correlations	0,223**
	Sig. (2-tailed)	0,026
	N	100
Pernyataan_4	Pearson Correlations	0,389**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	100
Pernyataan_5	Pearson Correlations	0,347**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	100
Pernyataan_6	Pearson Correlations	0,177**
	Sig. (2-tailed)	0,079
	N	100
Pernyataan_7	Pearson Correlations	0,559**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	100
Pernyataan_8	Pearson Correlations	0,497**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	100
Pernyataan_9	Pearson Correlations	0,300**
	Sig. (2-tailed)	0,002
	N	100
Pernyataan_10	Pearson Correlations	0,525**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	100
Pernyataan_11	Pearson Correlations	0,364**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	100
Pernyataan_12	Pearson Correlations	0,341**
	Sig. (2-tailed)	0,001
	N	100
Pernyataan_13	Pearson Correlations	0,571**

	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	100
Pernyataan_14	Pearson Correlations	0,411**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	100
Pernyataan_15	Pearson Correlations	0,309**
	Sig. (2-tailed)	0,001
	N	100
Pernyataan_16	Pearson Correlations	0,525**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	100
Pernyataan_17	Pearson Correlations	0,541**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	100
Pernyataan_18	Pearson Correlations	0,475**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	100
Pernyataan_19	Pearson Correlations	0,411**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	100
Pernyataan_20	Pearson Correlations	0,411**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	100
Pernyataan_21	Pearson Correlations	0,510**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	100
Pernyataan_22	Pearson Correlations	0,541**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	100
Pernyataan_23	Pearson Correlations	0,411**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	100
Pernyataan_24	Pearson Correlations	0,441**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	100
Pernyataan_25	Pearson Correlations	0,348**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	100
Pernyataan_26	Pearson Correlations	0,459**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	10
Pernyataan_27	Pearson Correlations	0,441**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	100
Pernyataan_28	Pearson Correlations	0,182**
	Sig. (2-tailed)	0,070

	N	100
Pernyataan_29	Pearson Correlations	0,519**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	100
Pernyataan_30	Pearson Correlations	0,501**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	100
Pernyataan_31	Pearson Correlations	0,326**
	Sig. (2-tailed)	0,001
	N	100
Pernyataan_32	Pearson Correlations	0,359**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	100
Pernyataan_33	Pearson Correlations	0,519**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	100
Pernyataan_34	Pearson Correlations	0,326**
	Sig. (2-tailed)	0,001
	N	100
Pernyataan_35	Pearson Correlations	0,161**
	Sig. (2-tailed)	0,109
	N	100
*. Correlation is significant at the 0,01 level (2-tailed).		
**. Correlation is significant at the 0,05 level (2-tailed).		

Lampiran 4. Uji Reliabelitas Angket *Self Confidence*

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0
a. Listwise deletion on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of items
.839	35

Lampiran 5. Skala Uji Coba Penelitian Variabel Psikomotor

Lembar Validator Dosen
Observasi Psikomotor Siswa

Nama : Nuuri Hasan

Judul : Pengaruh *Self confidence* Dengan Keterampilan Psikomotor Siswa
Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Validator :

No	Aspek keterampilan psikomotor		Skor				
			1	2	3	4	5
1.	Lokomotor	Memperagakan gerak spesifik jalan					
		Memperagakan gerak spesifik lari					
		Memperagakan gerak spesifik lompat					
2.	Non Lokomotor	Memperagakan gerak spesifik memutar					
		Memperagakan gerak spesifik mengayun					
		Memperagakan gerak spesifik loncat					
3.	Manipulasi	Memperagakan gerak spesifik memukul					
		Memperagakan gerak spesifik menangkap					
		Memperagakan gerak spesifik melempar					
Total Skor							

Komentar dan Saran:

Angket dapat digunakan namun dalam penulisan waktu
melihat aspek penilaian.....

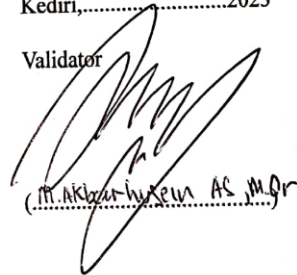
Kesimpulan:

Bedasarkan penilaian diatas, lembar instrumen psikomotor siswa dinyatakan:

- a. Layak digunakan tanpa revisi
- b. Layak digunakan dengan revisi
- c. Tidak layak digunakan

Kediri,.....2023

Validator



(M. Akbar Husein AS, M.Pd)

Lampiran 6. Data Validitas Variabel Psikomotor

N	item 1	item 2	item 3	item 4	item 5	item 6	item 7	item 8	item 9	Total
1	5	5	4	4	4	4	5	5	5	41
2	5	4	4	4	4	4	5	5	5	40
3	4	5	4	4	4	4	4	5	5	39
4	5	5	4	3	3	4	4	5	5	38
5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	40
6	4	5	5	4	5	5	4	5	5	42
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
8	5	5	4	4	4	4	3	4	4	37
9	5	5	5	4	4	4	4	4	4	39
10	4	5	4	4	4	4	4	4	5	38
11	5	5	5	4	5	4	4	5	5	42
12	5	5	4	5	5	4	4	4	5	41
13	5	5	5	5	5	5	4	5	5	44
14	5	4	4	4	4	4	5	5	4	39
15	5	5	4	4	4	4	5	5	5	41
16	5	4	4	4	4	4	4	5	4	38
17	5	4	4	4	5	3	4	5	4	38
18	5	5	5	4	4	4	5	5	4	41
19	5	4	4	5	4	5	4	5	5	41
20	5	4	5	5	4	4	4	4	5	40
21	4	4	4	4	5	4	4	5	4	38
22	5	5	4	5	4	4	4	5	5	41
23	5	5	4	4	4	5	4	5	4	40
24	5	5	4	4	5	4	4	5	5	41
25	5	5	4	5	5	4	4	5	4	41
26	5	5	5	4	5	5	5	5	5	44
27	5	5	5	5	4	4	4	5	4	41
28	4	4	4	4	4	5	4	5	5	39
29	5	4	4	4	4	4	4	5	5	39
30	4	4	4	4	4	5	4	4	5	38

iem9	Pearson Correlation	-.093	.139	-.010	.029	-.009	.320	.127	.071	1	.408*
	Sig. (2-tailed)	.626	.465	.956	.879	.962	.085	.503	.710		.025
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
total	Pearson Correlation	.396*	.482**	.562**	.439*	.486**	.401*	.377*	.439*	.408*	1
	Sig. (2-tailed)	.030	.007	.001	.015	.007	.028	.040	.015	.025	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 8. Uji Reliabelitas Psikomotor *SPSS 25***Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.676	10

Lampiran 9. Data Penelitian

NO.	NAMA	NILAI	
		SELF CONFIDENCE	PSIKOMOTOR
1	AKIF DANU ADIARTA	32	42
2	ALFIN YUDHO PRASETYO TRI	32	40
3	ARDIANSYAH TEGAR BAHTIAR	31	41
4	ARYA MUZAKI SEFIAN	31	39
5	BAGASKORO SAPUTRO	31	42
6	BAMBANG TRIANGGA	33	40
7	BIMA NUR RIZKI	30	39
8	BISMA NUR CAHYO	28	42
9	CHARLOS ADITIA PRATAMA	29	44
10	DERYL ZIDANE SAPUTRA	32	42
11	DIMAS SATRIA ARDIANSYAH	33	41
12	DIO NUR IMANDA	32	41
13	EDO PURNIAWAN	34	41
14	FIRMAN GHANI	34	40
15	HARISE DANI FAJARWIANTO	32	42
16	HILMI FAIZATUL HUSAENI	31	41
17	MOCH. NUR NISFUL LAILI H	30	41
18	MOH. ILHAM MAULANA	28	39
19	MOHAMAD ZAKI FIRMAN M	34	40
20	MOHAMAD BAGAS P	31	41
21	MUCHAMAT GILANG P	28	39
22	MOHAMMAD FAUZI F. P	30	41
23	NAUFAL AQIL FEBRYAN	31	41
24	NOVAL SHOLAHUDIN	33	41
25	RADITIA RAMADHANI	28	43
26	RIDO ENGGES MIARDINHO	33	41
27	SAWUNG ARIS PRAYOGO	32	41
28	STEVANUS BERNADO C	29	39
29	VITO MIRNANDO	33	42
30	ZAQY SONDIANUGRAHA	32	42
31	ADELIA MAHARDIKA	28	44
32	AHMAD PUTRA FAJAR	28	40
33	ARI KUSUMAWATI	31	41
34	ARIEL PUTRA YOGA PRANATA	29	43
35	CEVA ASYAM	29	44
36	DAVID IQBAL MAULIDIN	30	41
37	EKA NOVIYANTI	28	40

38	ENRICO ABDAD PUTRA R	34	42
39	ERIK DWI CAHYO	30	41
40	FACHRUL TIO SHAPUTRA	32	40
41	FAIZ MAULANA	32	40
42	FARIS AHMAD AZIS	32	42
43	ILHAM DIDA ZAKARIA	30	40
44	KEYLA ALEXANDRA SALSABILA	26	39
45	KIRANA PURWANTO	29	40
46	MAESTRO RAFA AGNIYA	31	42
47	MARTHA DWI MUSRIYANTI	34	42
48	MOCH. ANTONIO BINTANG S	31	41
49	MOHAMAD IQBAL MUBAROQ	31	39
50	MUHAMMAD AQEELA ZAYDAN	28	39
51	MUHAMMAD ASHROFI ANNAS	32	41
52	MUHAMMAD IKMAL HILMI	31	41
53	MUHAMMAD IRFA MA ISYANA	32	40
54	MUHAMMAD IRJICH EKA F	29	41
55	MUHAMMAD RISKI EFENDI	30	41
56	MUHAMMAD SHIROJUL MUNIR	28	40
57	NABILA PUTRI JUARNIKA	29	40
58	TEGAR JAYA WIBOWO	32	40
59	TEO ARYA RINARES WIJAYA	31	40
60	YEREMIA DEFANO SUSANTO	28	40

Lampiran 10. Uji Prasyarat

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,06740556
Most Extreme Differences	Absolute	0,081
	Positive	0,071
	Negative	-0,081
Test Statistic		0,081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Psikomotor * Self Confidence	Between Groups	(Combined)	31,850	7	4,550	3,596	0,003
		Linearity	30,428	1	30,428	24,046	0,000
		Deviation from Linearity	1,422	6	0,237	0,187	0,979
	Within Groups		65,800	52	1,265		
	Total		97,650	59			

Lampiran 11. Analisis Data

Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	30,428	1	30,428	26,254	.000 ^b
	Residual	67,222	58	1,159		
	Total	97,650	59			

Hasil Coefficient

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29,500	2,220		13,291	0,000
	Self Confidence	0,370	0,072	0,558	5,124	0,000

Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.558 ^a	0,312	0,300	1,077

Lampiran 12. Tabel T

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63, 657	1
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	2
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	3
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	4
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	6
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	7
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	8
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	9
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	10
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	11
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	12
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	13
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	14
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	15
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	16
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	17
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	18
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	19
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	20
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	21
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	22
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	23
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	24
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	25
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	26
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	27
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	28
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	29
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	30
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	31
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	32
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	33
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	34
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	35
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	36
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	37
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	38
39	1,303	1,685	2,023	2,426	2,708	39
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	40
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	41

42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	42
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	43
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	44
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	45
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	46
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	47
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	48
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	49
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	50
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	51
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	52
53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	53
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	54
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	55
56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	56
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	57
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	58
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	59
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	60
61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	61
62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	62
63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	63
64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	64
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	65
66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	66
67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	67
68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	68
69	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	69
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	70
71	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	71
72	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	72
73	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	73
74	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	74
75	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	75
76	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	76
77	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	77
78	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	78

Lampiran 13. Tabel R

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189

36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655

77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Lampiran 14. Surat Ijin Penelitian



Yayasan Pembina Lembaga Pendidikan Perguruan Tinggi PGRI Kediri
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT (LPPM)
 Alamat: Kampus 1 Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 Kediri (64112) Telp.(0354) 771576, Fax. 771576
 Website: <http://p2m.unpkediri.ac.id>, Email: lemlit@unpkediri.ac.id; lemlit.unpkediri@gmail.com

Nomor : 21886.07/LPPM.UN PGRI Kd/V/2023
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Ijin Melakukan Penelitian

24 Mei 2023

Kepada Yth. Kepala SMKN 1 KOTA KEDIRI
 di : Jl. Veteran No.9, Mojoroto, Kcc. Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur

64114 Dengan ini kami hadapkan mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri:

NAMA : NUURI HASAN
 NPM : 19.1.01.09.0072
 FAK - PRODI : FIKS-Penjaskesrek
 Maksud : Ijin melakukan penelitian untuk penulisan Skripsi
 Waktu : Tanggal 29 - 31 Mei 2023
 JUDUL :

**PENGARUH SELF CONFIDENCE DENGAN KETERAMPILAN PSIKOMOTOR
 SISWAPADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI**

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon bantuannya untuk memberi ijin kepada mahasiswayang bersangkutan guna mendapatkan data-data penelitian pada lembaga yang bapak/ibu/sdr.pimpin sebagai bahan penulisanSkripsiProgram Sarjana (S1).

ace 30
 5 2023
 pelale sangan
 tgl 31-5-2023.

Tembusan :
 1. Kaprodi
 2. Dosen Pembimbing 1 dan 2



a.n.
 Ketua Sekretaris LP
 PM
 Dr. Risky Aswi Ramadhani, M.Kom
 NIDN. 0708049001



Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Nusantara PGRI Kediri




Lampiran 15. Surat Tanda Penelitian

	<p>PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR DINAS PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 KOTA KEDIRI Jl. Veteran No. 9 Telp. (0354) 772271 Fax. (0354) 773276 E-mail : smkn1.kediri@gmail.com KEDIRI</p>	<p>Kode Pos : 64112</p>												
<p>Nomor : 421.5/ 1201 /101.6.14.9/2023 Lamp. : - Hal : Surat Ijin Penelitian</p>		<p>Kediri, 29 Mei 2023</p>												
<p>Kepada Yth. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Nusantara PGRI Kediri Kampus I, Jalan KH. Achmad Dhlan No.75 Kediri Di Kediri</p>														
<p>Berdasarkan surat permohonan ijin melakukan penelitian nomor : 21886.07/LPPM.UN PGRI Kd/ V/2023 tanggal 24 Mei 2023, maka kami Kepala SMK Negeri 1 Kota Kediri memberi ijin/menerima mahasiswa Saudara untuk melakukan survei/penelitian, observasi, interview dan pengumpulan data untuk penulisan skripsi di sekolah kami mulai tanggal 29—31 Mei 2023 atas nama :</p>														
<table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 30%;">Nama</td> <td style="width: 10%;">:</td> <td style="width: 60%;">NUURI HASAN</td> </tr> <tr> <td>N I M</td> <td>:</td> <td>19.1.01.09.0072</td> </tr> <tr> <td>Fax - Prodi</td> <td>:</td> <td>FIKS - Penjaskesrek</td> </tr> <tr> <td>Judul Skripsi</td> <td>:</td> <td>Pengaruh Confidence Dengan Ketrampilan Psikomotor Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani</td> </tr> </table>			Nama	:	NUURI HASAN	N I M	:	19.1.01.09.0072	Fax - Prodi	:	FIKS - Penjaskesrek	Judul Skripsi	:	Pengaruh Confidence Dengan Ketrampilan Psikomotor Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani
Nama	:	NUURI HASAN												
N I M	:	19.1.01.09.0072												
Fax - Prodi	:	FIKS - Penjaskesrek												
Judul Skripsi	:	Pengaruh Confidence Dengan Ketrampilan Psikomotor Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani												
<p>Demikian surat ijin ini kami buat untuk dapat diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>														
		<p>Kepala Sekolah, <i>[Signature]</i> Drs. HADI SUGIHARTO, M.Pd. 19671112 199802 1 002</p>												

Tembusan : Arsip sekolah

Lampiran 15. Berita Acara Skripsi



**BERITA ACARA
KEMAJUAN PEMBIMBING
PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH**

1. NAMA MAHASISWA : Nuuri Hasan
 NPM : 19.1.01.09.0072
 FAK/PRODI/JURUSAN : FIKS / PENJASKES REK
 ALAMAT RUMAH : Ds. Campur, Kec. Gombang, Kab. Nganjuk
 ALAMAT EMAIL : nuurihasan01@gmail.com
 NO TELP./HP : 0856 9505 7099

2. DOSEN PEMBIMBING I
 ALAMAT RUMAH : Pondok Kencana, Blok G NO.5 Nganjuk
 ALAMAT EMAIL : sbmstjurnalsi@unpkediri.ac.id
 NO TELP/HP : 0822 39 17 0306

3. DOSEN PEMBIMBING II
 ALAMAT RUMAH : Perum SPA Kanigoro, Blitar
 ALAMAT EMAIL : Wingprasetya@unpkediri.ac.id
 NO TELP/HP : 082 245 309 922

4. JUDUL KTI : PENGARUH SELF CONFIDENCE DENGAN KETERAMPILAN PSIKOMOTOR SISWA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI

Catatan :

1. Periode Bimbingan Skripsi (Sesuai SK Rektor) :
2. Jadwal Bimbingan

	Hari	Pukul	Tempat/Ruang
PEMBIMBING I			
PEMBIMBING II			

3. Kemajuan Bimbingan :

Pembimbing I dan II

No	Tanggal	Materi	Masalah	TT DOSEN Pembimbing I	TT DOSEN Pembimbing II
1	5/ Juni 2023	Konsep Judul	Judul disetujui	9	N/A
2	7/ Juni 2023		Analisa Permasalahan	9	N/A
3	12/ Juni 2023		Validitas Instrumen	9	N/A
4	19/ Juni 2023	BAB I	Bab I Lengkap	9	N/A
5	19/ Juni 2023	BAB II	BAB II Tambah kajian	9	N/A
6	23/ Juni 2023	BAB III	BAB III Kisi Instrumen	9	N/A
7	26/ Juni 2023	BAB III	BAB III Metodologi	9	N/A
8	30/ Juni 2023	BAB IV	BAB IV Tambah tabel/fkt	9	N/A
9	3/ Juli 2023	BAB IV	BAB IV Statistik Data	9	N/A
10	4/ Juli 2023	BAB V	BAB V Sesuaikan hasil	9	N/A
11	5/ Juli 2023		Cek kelengkapan bab 1-5	9	N/A
12	6/ Juli 2023		Acc ujian	9	N/A
13					
14					
15					

Nama



Pembimbing I : Dr. Slamet Junardi, M. Pd

Pembimbing II : Wing Prasetya K, M. Pd

Mengetahui,
KaprosdiDr. Slamet Junardi, M. Pd
NIDN 0015066801Kediri,
Mahasiswa Ybs,

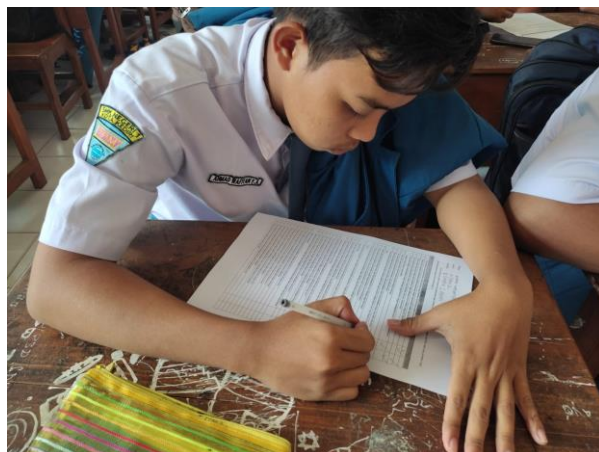

NPM 19.1.01.09.0072

Lampiran 16. Tanda Bebas Plagiasi

	
KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS PENDIDIKAN JASMANI UNIT PENJAMIN MUTU (UPM) Jl. KH Achmad Dahlan No 76 Kediri Telp: (0354) 771576 Website: www.unpkediri.ac.id	
SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI No: 010/pjm-penjas/UN-Kd/VIII/2023 Diberikan kepada:	
Nama NPM Program Studi Judul Skripsi	: Nuuri Hasan : 19.1.01.09.0072 : Pendidikan Kesehatan Jasmani dan Rekreasi : Pengaruh Self Confidence Dengan Keterampilan Psikomotor Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani
Naskah skripsi yang disusun sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Unit Penjamin Mutu (UPM) Program Studi Pendidikan Jasmani.	
 Kediri, 13 Juli 2023 Unit Penjamin Mutu Moh. Murcholis, S.Pd., M.Or. NIDN. 0725048802 Penjamin Mutu	

Lampiran 17. Dokumentasi

Dokumentasi Penyebaran Angket



Dokumentasi Pengamatan Psikomotor



Dokumentasi melempar



Dokumentasi mengiring



Dokumentasi membungkuk



Dokumentasi menangkap



Dokumentasi Jalan



Dokumentasi memutar



Dokumentasi lompat pindah tempat



Dokumentasi lari



Dokumentasi lompat di tempat